

**PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP SEMANGAT
BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BIDIKMISI ANGKATAN 2019-
2021 DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR- RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RAUDHATUL JANNAH
NIM. 190403047
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



Pembimbing I

**Dr. Mahmuddin, M. Si.
NIP. 19721020 199703 1 002**

Pembimbing II

**Fakhruddin, SE, MM.
NIP. 19640616 201411 1 002**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh
Raudhatul Jannah
NIM. 190403047

Pada Hari/ Tanggal: Senin, 31 Juli 2023 M
12 Muharram 1445 H

di
Darussalam- Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Mahmuddin, M. Si.
NIP. 19721020 199703 1 002

Fakhrudin, SE, MM.
NIP. 19640616 201411 1 002

Penguji I

Penguji II

Kamaruddin, S. Ag., M.A.
NIP. 19690414 199803 1 002

Sakdiah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19730713 200801 2 007



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Raudhatul Jannah

NIM : 190403047

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 31 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Raudhatul Jannah
NIM. 190403047

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ‘Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh’. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah meningkatnya pencabutan beasiswa dari penerima bidikmisi KIP-K setiap semester karena tidak memenuhi standar IPK yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i penerima bidikmisi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yang dilakukan dengan rumus slovin sehingga mendapatkan hasil 100 orang responden. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengelolaan dan analisis data penelitian menggunakan metode statistik, data diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji normalitas residual dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan uji korelasi, uji koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji-t) yang menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai korelasi/pengaruh (R) yaitu sebesar 0.477. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,212 > 2,27636$) dengan taraf signifikansi 2,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi (variabel independen) terhadap semangat belajar mahasiswa (variabel dependen). Adapun tingkat persentase hubungannya yaitu sebesar 46,4% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 53,6% yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pengaruh, Beasiswa Bidikmisi, Semangat Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar- Raniry Banda Aceh”** dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tujuan penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat akhir dari penyelesaian studi S1 pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ibunda Nurmaliana dan Ayah Razali yang senantiasa memberikan dukungan berupa do'a, materi, dukungan moral, kasih sayang, serta selalu tabah dalam segala kondisi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak kandung penulis Andri Pratama, Siti Rahmah, Amarta Gaswam, dan kepada kedua adik penulis Apriansyah, Nadya Rizki, serta kepada kakak ipar penulis Sukmawati, Faisal, Nelci yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc., MA selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Kamaruddin, S.Ag., M.M. dan Sakdiah S. Ag., M.Ag. selaku penguji I dan II yang telah memberikan saran guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Dr. Mahmuddin, M.Si. sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan disela-sela kesibukannya, juga terima kasih kepada Bapak Fakhruddin, SE, MM. selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fakhruddin, SE., MM. selaku Penasihat Akademik beserta seluruh dosen dan staf pada Jurusan Manajemen Dakwah yang telah ikut membantu segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Fauzi dan Mira Adelia S. Sos. yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kendala mengenai analisis data SPSS.
7. Kabag kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah ikut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Ikatan Mahasiswa Bidikmisi yang senantiasa mendukung serta membantu dalam memenuhi kebutuhan penulis yang berkaitan dengan responden.

9. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan membantu data dalam pengisian angket.

10. Kepada Mira Adelia S. Sos selaku sahabat terbaik peneliti yang selalu menemani dalam suka maupun duka dan menyemangati peneliti dalam menyusun skripsi.

11. Kepada Rifka Rizkia, Mauliza, Nina Warisma, Pipit Daswati, Anita Rahayu, Nurliana selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan dan kebersamai selama perkuliahan.

12. Kepada Bangtan Sonyeondan yang selalalu menjadi Mood Booster dalam penyelesaian skripsi

13. Kepada seluruh keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang merupakan teman seperjuangan saat dibangku perkuliahan.

Hanya Allah yang mampu membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu saya harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh, 16 Juli 2023

Penulis,

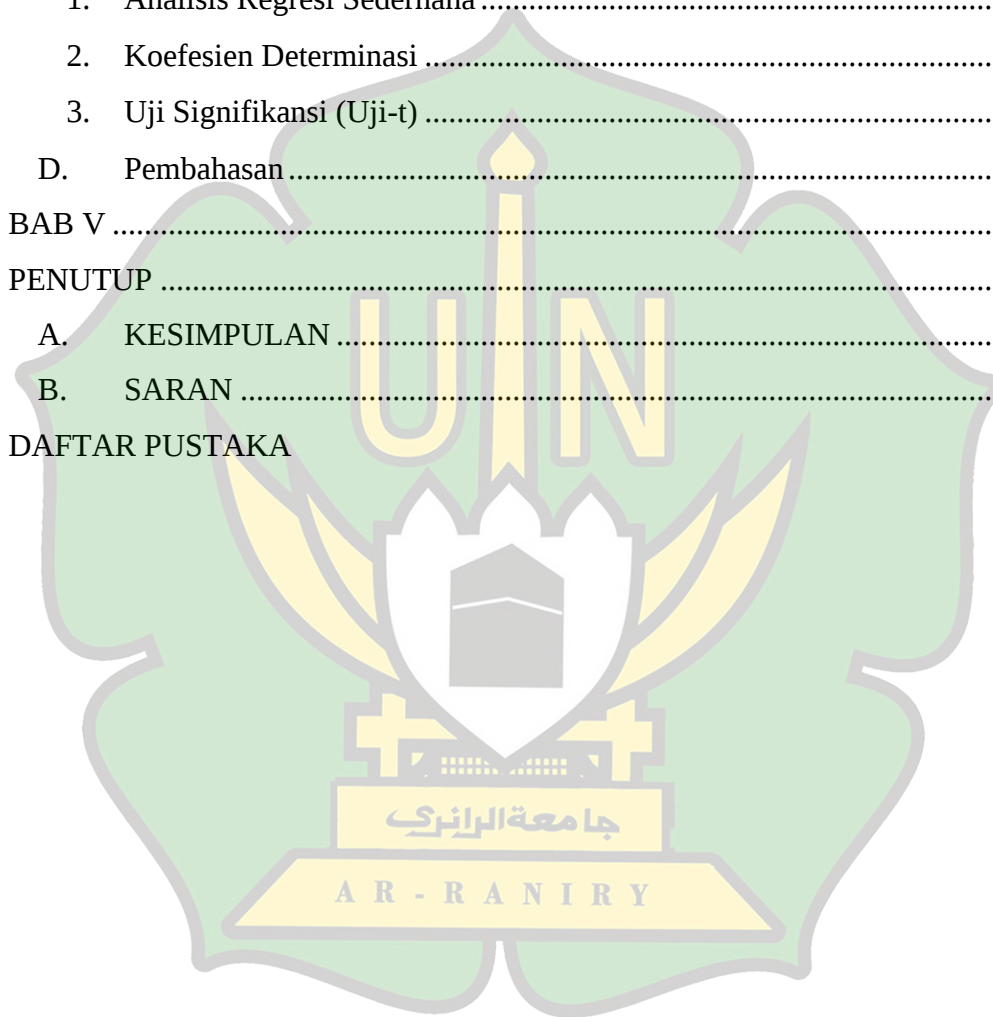
Raudhatul Jannah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Secara Teoritis.....	5
2. Secara Praktis	5
E. Penjelasan Konsep.....	6
1. Beasiswa.....	6
2. Bidikmisi/KIP-K	6
3. Semangat Belajar.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	8
B. Teori Yang Berkenaan Dengan Variabel/Masalah Yang Diteliti.....	11
1. Beasiswa.....	11
2. Bidikmisi	14
3. Semangat Belajar.....	18
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis	22

BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian.....	26
2. Metode Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	27
1. Subjek Penelitian	28
2. Teknik Pengambilan Sample	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Mengumpulkan Data Primer	31
2. Mengumpulkan Data Sekunder	35
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
1. Teknik Pengolahan Data	37
2. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gmbaran Umum Objek Penelitian	47
1. Gambaran Umum Bidikmisi Kip-K Secara Umum Kemenikbud Dan Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	47
2. Lokasi Penelitian	48
3. Stuktur Organisasi Penyaluran Dana Bidikmisi Kip-K Uin Ar-Raniry Banda Aceh	49
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Karakteristik Responden	51
2. Tanggapan Respondent dan Uji Skala Likert Beasiswa Bidikmisi (Variabel X).....	59
3. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Beasiswa Bidikmisi (X)....	66
4. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Semangat Belajar Mahasiswa (Variabel Y).....	71
5. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Semangat Belajar Mahasiswa(Y).....	78

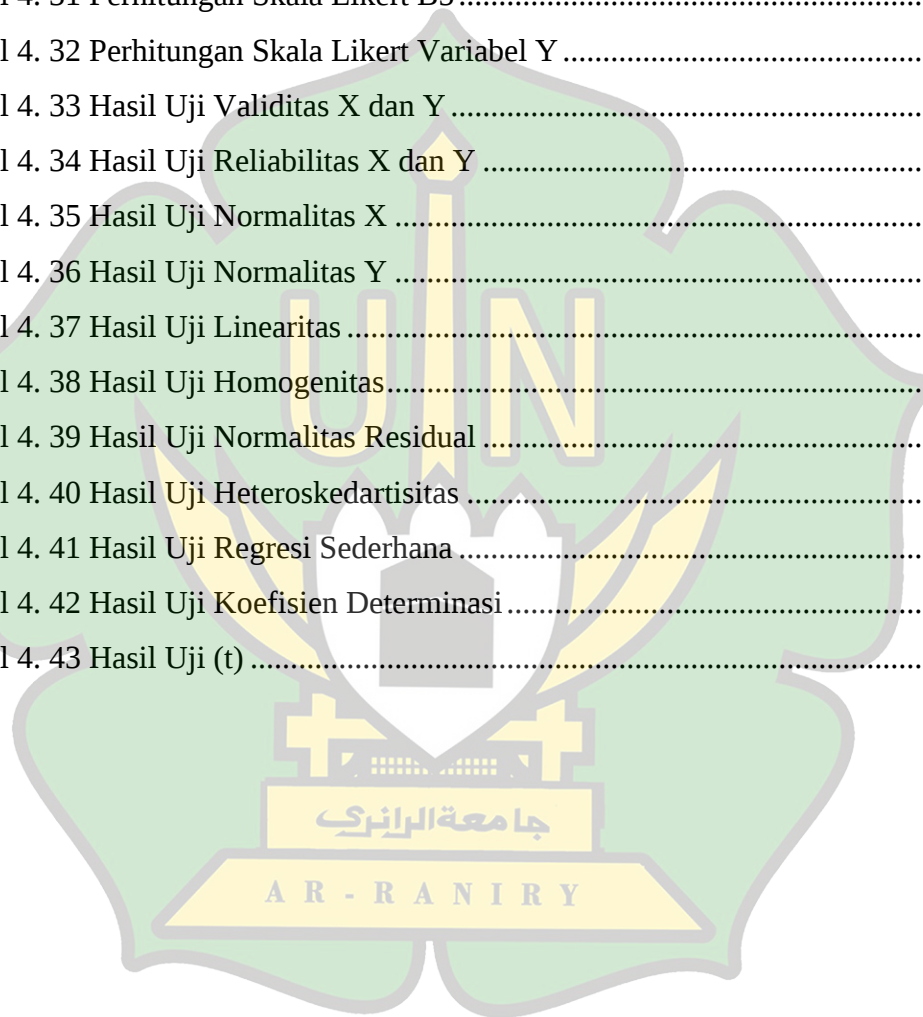
C.	Teknik Pengolahan Data	83
1.	Uji Instrumen Data	83
2.	Uji Asumsi Dasar	85
3.	Uji Asumsi Klasik	89
C.	Alat Uji Hipotesis	91
1.	Analisis Regresi Sederhana	91
2.	Koefesien Determinasi	92
3.	Uji Signifikansi (Uji-t)	93
D.	Pembahasan	95
BAB V		97
PENUTUP		97
A.	KESIMPULAN	97
B.	SARAN	98
DAFTAR PUSTAKA		



DAFTAR TABEL

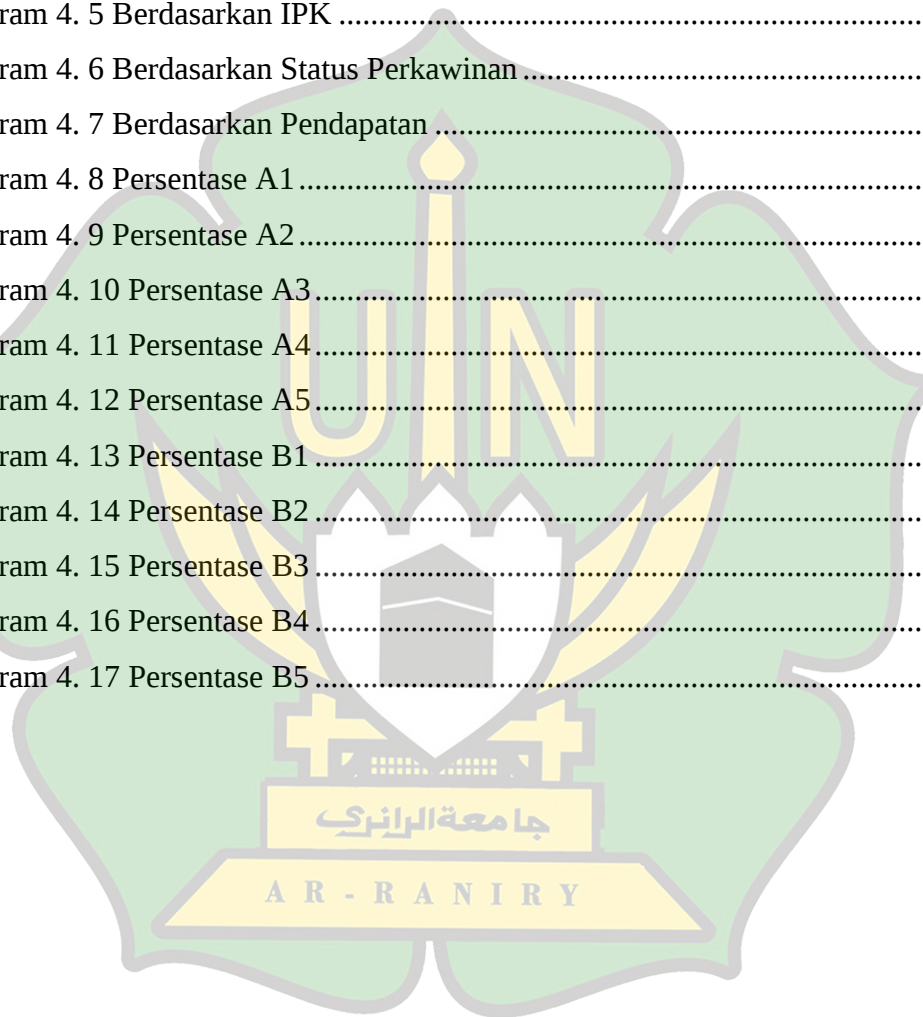
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	8
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Skala Likert	33
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	34
Tabel 4. 1 Mahasiswa/i Penerima Beasiswa Bidikmisi/Kip-K di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	50
Tabel 4. 2 Berdasarkan Jurusan	51
Tabel 4. 3 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 4 Berdasarkan Usia	53
Tabel 4. 5 Berdasarkan Angkatan	54
Tabel 4. 6 Berdasarkan IPK	55
Tabel 4. 7 Berdasarkan Status Perkawinan.....	56
Tabel 4. 8 Berdasarkan Pendapatan	57
Tabel 4. 9 Pendapat Responden A1	59
Tabel 4. 10 Pendapat Responden A2	60
Tabel 4. 11 Pendapat Responden A3	61
Tabel 4. 12 Pendapat Responden A4	62
Tabel 4. 13 Pendapat Responden A5	63
Tabel 4. 14 Jawaban Responden Variabel X	65
Tabel 4. 15 Perhitungan Skala Likert A1.....	66
Tabel 4. 16 Perhitungan Skala Likert A2.....	67
Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert A3.....	68
Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert A4.....	69
Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert A5.....	70
Tabel 4. 20 Perhitungan Skala Likert Variabel X	71
Tabel 4. 21 Pendapat Responden B1.....	71
Tabel 4. 22 Pendapat Responden B2.....	73
Tabel 4. 23 Pendapat Responden B3.....	74
Tabel 4. 24 Pendapat Responden B4.....	75
Tabel 4. 25 Pendapat Responden B5.....	76

Tabel 4. 26 Pendapat Responden Variabel Y	77
Tabel 4. 27 Perhitungan Skala Likert B1	78
Tabel 4. 28 Perhitungan Skala Likert B2	79
Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert B3	80
Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert B4	81
Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert B5	82
Tabel 4. 32 Perhitungan Skala Likert Variabel Y	83
Tabel 4. 33 Hasil Uji Validitas X dan Y	84
Tabel 4. 34 Hasil Uji Reliabilitas X dan Y	85
Tabel 4. 35 Hasil Uji Normalitas X	86
Tabel 4. 36 Hasil Uji Normalitas Y	87
Tabel 4. 37 Hasil Uji Linearitas	88
Tabel 4. 38 Hasil Uji Homogenitas	89
Tabel 4. 39 Hasil Uji Normalitas Residual	90
Tabel 4. 40 Hasil Uji Heteroskedartisitas	91
Tabel 4. 41 Hasil Uji Regresi Sederhana	92
Tabel 4. 42 Hasil Uji Koefisien Determinasi	93
Tabel 4. 43 Hasil Uji (t)	94



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Berdasarkan Jurusan	52
Diagram 4. 2 Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Diagram 4. 3 Berdasarkan Usia	54
Diagram 4. 4 Berdasarkan Angkatan	55
Diagram 4. 5 Berdasarkan IPK	56
Diagram 4. 6 Berdasarkan Status Perkawinan	57
Diagram 4. 7 Berdasarkan Pendapatan	58
Diagram 4. 8 Persentase A1	60
Diagram 4. 9 Persentase A2	61
Diagram 4. 10 Persentase A3	62
Diagram 4. 11 Persentase A4	63
Diagram 4. 12 Persentase A5	64
Diagram 4. 13 Persentase B1	72
Diagram 4. 14 Persentase B2	73
Diagram 4. 15 Persentase B3	74
Diagram 4. 16 Persentase B4	75
Diagram 4. 17 Persentase B5	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bidikmisi UIN Ar-Raniry	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Penelitian Ilmiah
- Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Bidikmisi Kip-K Permendikbud No. 96 tahun 2014
- Lampiran 5 Pedoman Bidikmisi Kip-K UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 6. Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 7 Hasil SPSS Karakteristik Respponden
- Lampiran 8 Jawaban Variabel X dan Y
- Lampiran 9 Hasil Tenknik Pengolahan Data
- Lampiran 10 Hasil Teknik Analisis Data
- Lampiran 11 R Tabel
- Lampiran 12 T Tabel
- Lampiran 13 F tabel
- Lampiran 14 Angket Penelitian
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Dokumentasi Sidang Skripsi
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting untuk keberlangsungan hidup suatu negara. Karena dari pendidikan, suatu negara akan dipandang berharga di mata dunia. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945”.¹

Berdasarkan pasal tersebut, maka pemerintah pusat dan daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Permasalahan pendidikan dapat terjadi di berbagai tingkatan pendidikan, semakin tinggi pendidikan yang dicapai, maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut terbukti dengan adanya permasalahan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Dengan biaya pendidikan yang tinggi serta pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan pendidikan di perguruan tinggi, maka segala permasalahan akan semakin timbul terutama mengenai biaya pendidikan di perguruan tinggi. Biaya yang diperlukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bagi masyarakat

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, apalagi jika masyarakat itu berasal dari keluarga yang tidak mampu.²

Beasiswa Bidikmisi atau yang sekarang disebut sebagai Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Bidikmisi/KIP-K merupakan program 100 Hari Kerja Menteri Pendidikan Nasional yang dicanangkan pada tahun 2010.³

Bidikmisi/KIP-K adalah bantuan biaya pendidikan yang hanya ditujukan untuk calon mahasiswa tidak mampu namun berprestasi dikarenakan beasiswa Bidikmisi/KIP-K mempunyai aturan bahwasannya mahasiswa penerima Bidikmisi/KIP-K harus memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) standar.⁴

Pada awalnya, Bidikmisi/KIP-K hanya sebatas pada peraturan Menteri yang harus dilaksanakan oleh PTN, kemudian menjadi Peraturan Pemerintah, dan kini ditingkatkan menjadi UU. Ini artinya, jika sebelumnya hanya bersifat dukungan kebijakan yang ada pada tingkat menteri, lalu ditingkatkan menjadi kebijakan pemerintah, maka dengan telah masuknya kebijakan itu dalam UU No. 12 Pasal 74 ayat 1, kini Bidikmisi/KIP-K menjadi tanggung jawab negara.⁵

² Herdiansyah, Beasiswa S1, 2017. (<http://www.beasiswapascasarjana.com>).

³ Dikti, Beasiswa Bidikmisi, 2016, (<http://satulayanan.id/layanan/index/56/beasiswabidikmisi/kemendikbud>)

⁴ Ristekdikti, *Bidikmisi*, 2016, (<http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id>).

⁵ Mohammad Nuh, *Kebangkitan Kaum Duafa Bidikmisi Memutus Mata Rantai Kemiskinan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 162.

Semua penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K diwajibkan mengikuti aturan yang tertera sebagai bahan acuan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K untuk tetap mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Aturan yang telah ditetapkan itu bersifat mengikat, karena sudah adanya perjanjian dengan kedua belah pihak peraturan yang telah ditetapkan semakin membuat mahasiswa penerima beasiswa KIP-K semangat untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu dengan IPK tinggi hal ini dialami langsung oleh peneliti selaku penerima beasiswa bidikmisi KIP-K.⁶

Semakin kuat motivasi semakin bertambah pula semangat belajar mahasiswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dihasilkan oleh mahasiswa penerima beasiswa. Di dalam proses belajar di kelas juga cenderung mahasiswa yang memperoleh beasiswa lebih aktif dibandingkan mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas timbulah permasalahan pokok pada mahasiswa penerima bidikmisi yaitu seperti meningkatnya pencabutan beasiswa bidikmisi setiap semester karena tidak memenuhi standar IPK yang telah ditentukan, banyak mahasiswa penerima Bidikmisi Kip-K yang tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan, penyalahgunaan dana beasiswa sehingga tidak memenuhi kebutuhan dalam studi mahasiswa, kesenjangan sosial antar mahasiswa penerima Bidikmisi Kip-K dengan mahasiswa mandiri, hal

⁶ Pendapat peneliti selaku mahasiswa penerima bidikmisi KIP-K Angkatan 2019.

⁷ Fitria Marlina, *Analisis Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*, (Indralaya: Universitas Sriwijaya, hlm 82

tersebut membuat penulis tergugah untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan, di antaranya:

1. Apakah beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Seberapa besar pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini timbul karena adanya rumusan masalah. Oleh sebab itu, kegunaan penelitian mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan periode kedepan.
- b. Memberikan informasi terkait penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K.
- c. Memberikan motivasi terhadap mahasiswa Bidikmisi untuk terus semangat belajar agar berprestasi baik di internal kampus maupun eksternal.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa, agar lebih semangat belajar serta menjadi referensi bagi para mahasiswa dalam memilih program beasiswa yang disediakan oleh pihak universitas, menjadi acuan bagi masyarakat luas bahwasannya jika ingin menempuh pendidikan tinggi banyak beasiswa yang bisa didapatkan kurangnya ekonomi bukan menjadi alasan putusnya pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai besarnya pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap semangat belajar bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi KIP-K. Sehingga masyarakat bisa menilai prestasi belajar yang dimiliki oleh penerima beasiswa Bidikmisi.

E. Penjelasan Konsep

Agar lebih memahami istilah yang ada dalam penulisan ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa makna dari istilah yang terdapat dalam penulisan proposal ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Beasiswa

Pengertian Beasiswa menurut KBBI yaitu beasiswa merupakan tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa merupakan salah satu bantuan atau bentuk apresiasi untuk para pelajar atau mahasiswa berprestasi agar mereka bisa menuntut ilmu sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa sering diberikan kepada para pelajar atau mahasiswa yang berprestasi dan juga ditujukan untuk pelajar atau mahasiswa yang memiliki prestasi baik namun kurang mampu dalam bidang ekonomi.⁸

Lahitna juga pernah mengemukakan bahwa beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang akan diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk kelanjutan pendidikan yang sedang ditempuh. Beasiswa ini dapat diberikan oleh Lembaga pemerintah, perusahaan atau yayasan.⁹

2. Bidikmisi/KIP-K

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki

⁸ Pengertian-beasiswa/KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia (yuksinau.id)

⁹ Pengertian-beasiswa/2, Lahitna. 2009 (yuksinau.id)

potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi. Berbeda dari beasiswa yang berfokus pada memberikan penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi, seperti penjelasan Pasal 76 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: “Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik.

3. Semangat Belajar

Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku dan belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen dan secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Frederick, J., Donald. Mc menyatakan bahwa “*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang berarti bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

¹⁰ A.M., Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 28.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, penulis mengambil kajian-kajian sebelumnya berupa skripsi mengenai pengaruh semangat belajar terhadap mahasiswa Bidikmisi. Dalam penelitian ini, terdapat tiga hasil penelitian yang akan dijadikan referensi terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta ¹¹	Stephani Chintya Debi	Kuantitatif	Berdasarkan uji keberartian dan uji linearitas regresi bahwa koefisien regresi berbentuk linier dan berarti (signifikan). Serta berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi terbukti adanya hubungan signifikan atau berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, objek yang digunakan yang digunakan mahasiswa penerima bidikmisi. Adapun yang membedakan adalah variabelnya, tempat penelitiannya, tujuan penelitian.

¹¹ Stephani, “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta”. Skripsi (Jakarta: 2014). hlm. 20

				berdasarkan hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi $R_{xy} = 0,345$, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar.	
2.	Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2016)¹²	Dede Tiara Rachmawaty	Kuantitatif	Hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-Test terhadap keduanya dengan taraf signifikansi 5%. Maka dengan demikian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif, objek yang digunakan mahasiswa penerima bidikmisi. Adapun yang membedakan adalah variabelnya, tempat penelitiannya.
3.	Analisis Motivasi	Fitria Marlina	Kuantitatif	Hasil penelitian dilihat dari indikator bekerja	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan

¹² Rachmawaty, “Pengaruh beasiswa Bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” Skripsi (Jakarta: 2016) hlm.

	Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. (2016)¹³			keras berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 74,78%. Motivasi berprestasi dilihat dari indikator harapan untuk sukses berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 75,76%. Motivasi berprestasi dilihat dari indikator kekhawatiran akan gagal berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 76,51%. Motivasi berprestasi dilihat dari indikator kompetisi berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase 73,1%. Berdasarkan hasil penelitian disarankan mahasiswa agar dapat mempertahankan motivasi berprestasi yang sudah tinggi.	metode penelitian kuantitatif, objek yang digunakan yang digunakan mahasiswa penerima bidikmisi. Adapun yang membedakan adalah variabelnya, tempat penelitiannya, tujuan penelitian.
--	--	--	--	--	---

¹³ Marlina, *Analisis motivasi berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Skripsi. (Sriwijaya: Indralaya. 2016) hlm. 12.

B. Teori Yang Berkenaan Dengan Variabel/Masalah Yang Diteliti

1. Beasiswa

a. Pengertian Beasiswa

Beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh pihak tertentu kepada perorangan yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.¹⁴ Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.¹⁵ beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak-anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan.

b. Tujuan Pemberian Beasiswa

Beberapa tujuan dari penerimaan beasiswa ini antara lain:

- 1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- 2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan. Memang kita punya hak untuk belajar agar mendapat ilmu pengetahuan yang cukup untuk

¹⁴ Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016, (<http://anakui.com>)

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016, (<http://kbbi.web.id>)

bekal hidup di kemudian hari. Namun, untuk mendapatkan suatu ilmu kadang kita perlu mengeluarkan biaya untuk itu, beasiswa inilah yang akan membantu seseorang untuk mendapatkan ilmu tersebut.

- 3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas. Karena dengan adanya bantuan beasiswa ini, maka seseorang terutama kaum muda bisa mempunyai kesempatan untuk mendapat pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan di zaman yang terus maju ini.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan. Karena ilmu pengetahuan tersebut bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.¹⁶
- 5) Tujuan pemberian beasiswa pada dasarnya adalah untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar bagi para mahasiswa yang berprestasi dan kurang berprestasi, namun secara ekonomis tidak atau kurang mampu secara ekonomi. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bergairah dalam

¹⁶ Anneahira, *Beasiswa*, 2016, (www.anneahira.com)

menyelesaikan studi. Mendorong siswa berpacu mencapai prestasi akademik yang tertinggi sehingga sumberdaya manusia yang potensial tersebut tidak sia-sia. Sasaran awalnya adalah golongan masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi, agar mereka tetap bisa mengenyam pendidikan yang layak. Tidak hanya itu, penerima beasiswa seharusnya juga memiliki jiwa sosial yang tinggi dan mengurangi sifat egoisme. Supaya ketika mereka lulus dari bangku pendidikan, mampu menerapkan ilmunya untuk kepentingan umum, dan semaksimalnya berusaha menjadi orang yang menyediakan beasiswa bagi penerusnya.

Namun pada penerapannya sangat berkebalikan, kesalahan paham tentang arti beasiswa itu menjadi sebuah polemik yang sering muncul dan semakin terlihat jelas. Lebih parah lagi, dana beasiswa yang diberikan sering kali disalah gunakan oleh oknum penerima beasiswa yang tidak bertanggung jawab. Realita itu sudah menjadi suatu hal yang tidak tabu lagi. Saya pribadi berpendapat bahwa, tidak ada masalah jika golongan mampu bisa mendapat beasiswa, kalau dia memang benar-benar berprestasi namun seyogyanya yang mendapat beasiswa adalah yang benar-benar kurang mampu. Namun akan lebih baik lagi jika dana beasiswa yang dia peroleh digunakan untuk menunjang atau memajukan sebuah pendidikan. Seperti membeli buku, atau melakukan sebuah penelitian ilmiah yang berguna bagi dunia pendidikan, daripada

hanya untuk memenuhi kebutuhan tersier pribadinya. Sehingga, tujuan adanya program beasiswa yang diberikan pemerintah atau swasta benar-benar bisa tercapai dan tepat sasaran, yaitu menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berguna bagi agama bangsa dan negara.

c. Manfaat Beasiswa

Adapun manfaat dari beasiswa, di antaranya:

- 1) Membantu siswa yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan.
- 2) Mendorong siswa untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik.
- 3) Merangsang semangat belajar siswa atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut.
- 4) Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

2. Bidikmisi

a. Pengertian Bidikmisi

Bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat

Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) sejak tahun 2015 telah menyalurkan program Bidikmisi sebanyak 37.850 mahasiswa, dan tentu saja mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh ada di dalamnya. Setelah

Bidikmisi diperluas atau bertransformasi menjadi KIP Kuliah pada tahun 2020, Dirjen Perdis mengalokasikan sebanyak 17.565 mahasiswa. Dibutuhkan komitmen yang kuat oleh para pihak agar program KIP Kuliah pada PTKI dapat berjalan dengan baik, sistematis, akuntabel, dan tepat sasaran. Untuk itu, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mengeluarkan pedoman pelaksanaan KIP Kuliah yang merujuk langsung kepada Petunjuk Teknis Program KIP Kuliah Dirjen Pendis Kementerian Agama RI disesuaikan dengan kebutuhan lokal Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.¹⁷

b. Landasan Hukum

Berdasarkan petunjuk teknis penyelenggaraan Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Perguruan Tinggi Agama Islam tahun 2014, peraturan perundang-undangan dan hadis yang dijadikan landasan dalam pemberian Program Bantuan Biaya Pendidikan adalah:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336) Pasal 76 (A), menyebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik.

¹⁷ Pedoman Bidikmisi Kip-K UIN Ar-Raniry (Banda Aceh: Kementrian Agama, 2020)

Pasal (2) menyebutkan bahwa pemenuhan hak Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara memberikan: (a) beasiswa kepada Mahasiswa berprestasi, (b) bantuan atau membebaskan biaya Pendidikan.¹⁸

- 2) Landasan hukum beasiswa menurut islam sebagaimana disampaikan dalam hadis berikut:

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ قَالَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَفْبَةَ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَسَائِلَ كُدُوحٌ يَكْدُخُ بِهَا الرَّجُلُ وَجْهَهُ فَمَنْ شَاءَ كَدَحَ وَجْهَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَ إِلَّا أَنْ يَسْأَلَ الرَّجُلُ ذَا سُلْطَانٍ أَوْ شَيْئًا لَا يَجِدُ مِنْهُ بَدَأً

Artinya: "Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sulaiman, berkata Muhammad bin Bisyr, ia berkata; telah memberitakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Malik dari Zaid bin 'Uqbah dari Samurah bin Jundab, ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya memintaminta itu (berakibat) seseorang mencakar-cakar wajahnya di hari kiamat, barangsiapa mau, hendaklah ia tinggalkan, kecuali jika seseorang meminta kepada pemimpin atau meminta sesuatu yang harus ia dapatkan." (HR. Abu Dawud, Nasa'i dan Tirmidzi. Dinilai shahih oleh Syaikh Muqbil dalam Dzamm Al Mas'alah hal. 98)¹⁹

¹⁸ Pedoman Bidikmisi Kip-K UIN Ar-Raniry (Banda Aceh: Kementrian Agama, 2020) hal.2

¹⁹ Abu Ukkasyah Aris Munanda, *Hukum Beasiswa*, (Konsultasi syariah.com: 2009)

Hadits di atas menunjukkan adanya 2 bentuk meminta-minta yang diperbolehkan yaitu: meminta-minta kepada Sulthan (pemerintah/instansi pemerintah), dan meminta-minta karena terpaksa.

Beasiswa Bidikmisi KIP-K adalah suatu program yang memfasilitasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik namun kurang dalam bidang ekonomi untuk dapat mengenyam pendidikan yang bermutu dengan menerima berbagai fasilitas dari program Bidikmisi KIP-K bantuan biaya hidup sebesar Rp.4.200.000 dan biaya Pendidikan Rp.2.400.000, mahasiswa Bidikmisi KIP-K pun dituntut untuk memenuhi persyaratan selaku penerima beasiswa diantaranya penerima beasiswa Bidikmisi KIP-K diharuskan memiliki IPK 3,00 dan mampu menyelesaikan masa studi selama 8 semester untuk program strata 1 (S1) dan 6 semester untuk strata diploma tiga (D3) serta harus mengikuti ketentuan lainnya yang berlaku. Keharusan bagi mahasiswa bidikmisi untuk lulus tepat waktu tentu saja menuntut kedisiplinan dan semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi KIP-K. Untuk mencapai prestasi yang telah ditetapkan dalam peraturan pemberian beasiswa bidikmisi, seorang mahasiswa harus memiliki dorongan untuk meningkatkan semangat belajar.²⁰

²⁰ Pedoman Bidikmisi Kip-K UIN Ar-Raniry (Banda Aceh: Kementrian Agama, 2020) hal.9

Mc Clelland (2003) menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi.²¹ Salah satu bukti semangat belajar mahasiswa adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Selain dorongan untuk semangat belajar, mahasiswa bidikmisi juga harus lebih disiplin dalam proses belajar, hal ini dikarenakan mahasiswa bidikmisi dituntut untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu, tanpa kedisiplinan dan semangat yang tinggi hal ini akan sangat sulit untuk dicapai.

c. Indikator beasiswa bidikmisi

- 1) Proses penerimaan beasiswa Bidikmisi.
- 2) Pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima beasiswa.
- 3) Mekanisme penyaluran dana Bidikmisi.
- 4) Penghentian bantuan dana Bidikmisi.
- 5) Pelanggaran dan sanksi bagi penerima Bidikmisi.²²

3. Semangat Belajar

a. Pengertian Semangat Belajar

Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar

²¹ Dian Septianti, "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Palembang" Skripsi (Palembang: jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 2017) hlm. 6.

²² Emalia Sari, Korelasi Antara Mahasiswa Penerima Bidikmisi Dengan Prestasi Belajar Di kampus Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2016, (Lampung, 2018) hlm 76

yang menggerakkan seseorang bertindak laku dan belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen dan secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behavioristik yang menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dipopulerkan Gage & Berliner. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon dikemukakan oleh Slavin.²³

Menurut Sanjaya untuk meningkatkan semangat belajar didalam kelas tentunya membutuhkan perjuangan bagi penyelenggara pendidikan. Dosen dalam Kampus dinilai yang mampu untuk mengetahui tingkat psikologi Mahasiswa. Dosen sebagai penyelenggara pendidikan harus mampu dalam memahami perkembangan psikologi mahasiswa. Hal yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, tentunya adalah motivasi. Melalui motivasi dalam belajar yang diberikan dosen kepada mahasiswa akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar juga dapat datang dari nasehat-nasehat dalam pengajaran tersebut. Sehingga dengan semangat yang ditunjukkan oleh guru tersebut, semangat untuk

²³ Susanti, “Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi Dari Teori-Teori Belajar”. (Jakarta: Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, 2015) hlm 72

belajar semakin besar dikemukakan oleh Suyuti dan Ervina.²⁴ Meningkatnya prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa dapat diukur dari nilai hasil belajar yang dicapai.²⁵

b. Semangat belajar menurut islam

Islam sendiri menjadikan ilmu pengetahuan atau belajar sebagai sebuah kegiatan yang wajib dilakukan sebagaimana ayat al-quran tentang melakukan perjalanan. Sebab, baik belajar mengenai ilmu agama ataupun ilmu pengetahuan lain akan bisa membantu seseorang mudah dalam menentukan jalan hidup dan mendapatkan apa yang diinginkannya seperti manfaat ilmu dalam pandangan islam.

Berikut 6 Kedudukan Belajar Dalam Islam:

- 1) Tempat yang terhormat
- 2) Tak kenal batas
- 3) Hidayah dan Ilmu adalah Buah Dari Belajar
- 4) Menjemput Hidayah
- 5) Landasan Taqwa
- 6) Esensi dari Turunnya Firman Allah SWT

Kewajiban menuntut ilmu atau belajar merupakan esensi dari turunya surah pertama dalam Al-Quran. Allah SWT berfirman:

²⁴ Agus Susilo, “Hubungan Semangat Belajar Sejarah Dengan Hasil Belajar”, (Lubuklinggau: Jurnal Pendidikan Ips, 2021) hlm. 96

²⁵ Meutia Sandra, *Kaitan Sarapan Pagi, Menu Makanan, Semangat Belajar Dan Biaya Dengan Prestasi Belajar*, Volume 7 (1) 35-43 (Universitas Negeri Medan: Jurnal Pendidikan Biolog, 2017) hlm. 39

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.﴿1﴾ Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.﴿2﴾ Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.﴿3﴾ Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.﴿4﴾ Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.﴿5﴾ ” (QS. Al Alaq: 1-5).

Dari 6 Kedudukan Belajar Dalam Islam beserta dalinya. Tentu akan semakin memberi motifasi bagi kita untuk lebih semangat dalam belajar dan menuntut ilmu yang bermanfaat. Sebagai upaya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁶

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu, yang terbagi dari Faktor Nonsosial dan Faktor Sosial.

2) Faktor Internal

²⁶ Redaksi dalam islam, *Kedudukan Belajar Dalam Islam Beserta Dalilnya* (<https://dalamislam.com/info-islami/kedudukan-belajar-dalam-islam>)

Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.²⁷

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan pemaparan maka peneliti menggunakan kerangka pemikiran berdasarkan “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar- Raniry Banda Aceh”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸ Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban berdasarkan teori yang relevan yang masih perlu diuji dengan fakta-fakta empiris yang

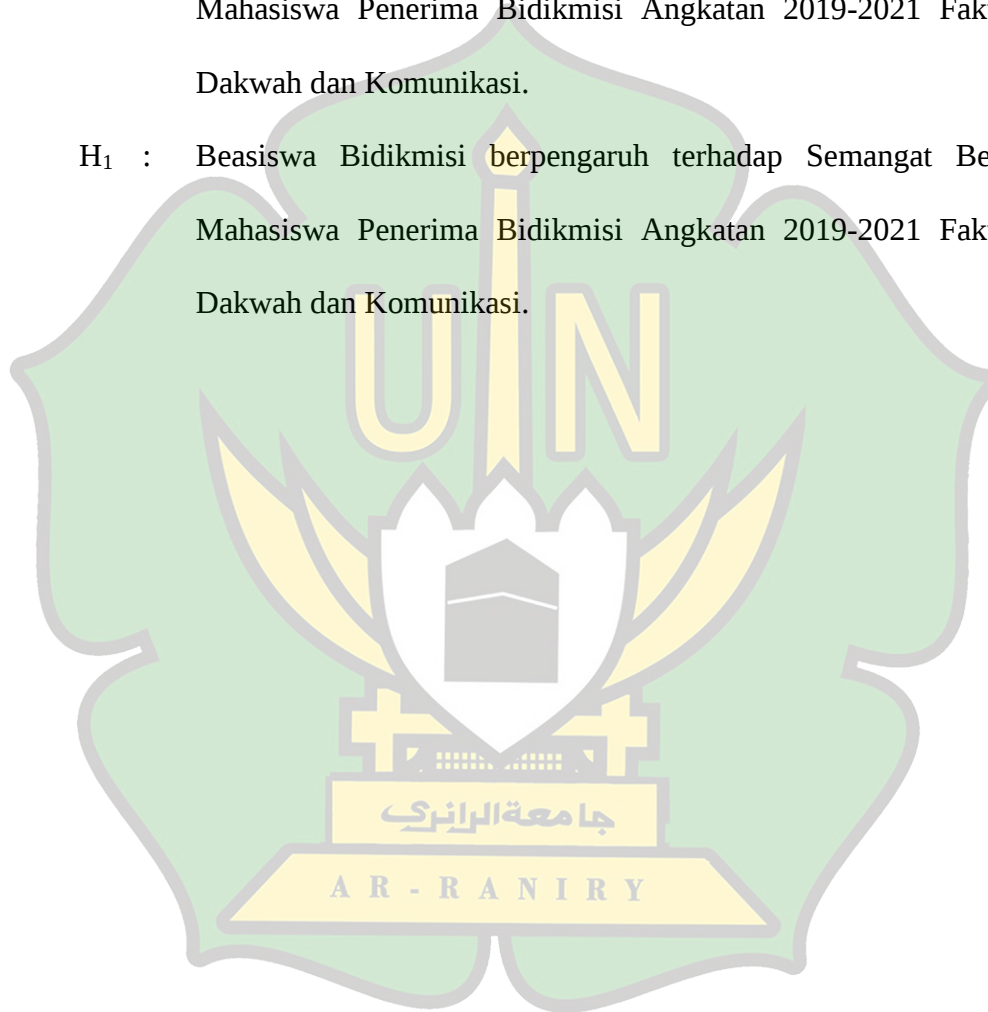
²⁷ Dede Tiara Rachmawaty, “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakart, Skripsi Fakultas Tarbiah Dan Keguruan” (Jakarta: 2016) hlm. 27

²⁸ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D” (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 64.

diperoleh melalui pengumpulan data.²⁹ Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab rumusan masalah, maka penulis menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Beasiswa Bidikmisi tidak berpengaruh terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

H_1 : Beasiswa Bidikmisi berpengaruh terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



²⁹ Nurulaini. "Pengaruh Computer Self Efficacy Terhadap Kinerja Pustakawan Bidang Pelayanan Dan Teknologi Informasi Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh" (Banda Aceh :2016), hlm. 53

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional terhadap judul ini dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Beasiswa Bidikmisi	Beasiswa bidikmisi adalah suatu program yang memfasilitasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik namun kurang dalam bidang ekonomi untuk dapat mengenyam pendidikan yang bermutu dengan menerima berbagai fasilitas salah satunya yaitu bebas biaya saat mengikuti seleksi mandiri masuk perguruan tinggi.	• Proses penerimaan beasiswa Bidikmisi. • Pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima beasiswa. • Mekanisme penyaluran dana Bidikmisi. • Penghentian bantuan dana Bidikmisi.	1-5	Interval	A1-A5

			• Pelanggaran dan sanksi bagi penerima Bidikmisi.			
Independent Variabel (Y)						
2.	Semangat Belajar Mahasiswa	Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Hamzah B. Uno, <i>Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan</i> , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil. • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. • Adanya harapan dan cita-cita masa depan. • Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. • Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	1-5	Interval	B1-B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif terdiri atas metode survey dan metode eksperimen.³⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif, yang merupakan uraian sistematis (bukan sekedar pendapat pakar dan penulis buku) dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.³¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas X (Mahasiswa Penerima Bidikmisi) dan terhadap variabel terikat Y (Semangat Belajar Mahasiswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

³⁰ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung Alfabeta: 2016), hlm, 23-24.

³¹ Mohd Nazir, *Metode Penelitian, Cet 9*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2014), hlm.

2. Metode Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan wawancara atau kuesioner dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survei, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pembagian kuesioner.

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Ridwan dan Lestari mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah

objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³²

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi, dan biasanya disebut responden penelitian. Bila peneliti ingin membuat generalisasi hasil penelitian sampel, maka sampel yang digunakan harus mewakili populasi, teknik pengambilan sampel yang dapat mewakili populasi adalah dengan teknik random sampling.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek (orang atau benda-benda lain) yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

³² Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta Selatan: 2014), hlm. 25

³³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cetakan ke-25 (ISBN:979-843364-0), (Bandung:Alfa Beta, 2017), hlm. 60.

Yang menjadi subjek penelitian atau responden (orang yang memberi respon) dalam penelitian ini ialah berjumlah 100 orang. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima bidikmisi di fakultas dakwah komunikasi angkatan 2019-2021.

2. Teknik Pengambilan Sample

Teknik sampling ialah cara untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian³⁴. Sugiyono menyatakan bahwa sampel mencerminkan ukuran dan karakteristik masyarakat. Bersumber dari rumus Slovin, sampel untuk penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah komponen/anggota sampel

N = jumlah komponen/anggota populasi

e = *margin of error* (batas toleransi kesalahan) dalam hal ini 4,9%

Dalam penelitian ini Mahasiswa/i Penerima Bidikmisi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang aktif pada angkatan 2019-2021 yang terdiri dari 5 jurusan. Populasi (N) dari penerima beasiswa bidikmisi kip-k di fakultas dakwah dan komunikasi adalah 123. Tingkat toleransi untuk kesalahan sampek (e²) sebesar 4,9% atau 0,049 Menggunakan perhitungan slovin menentukan ukuran sampel berikut:

Pengambilan Sampel:

³⁴ Raina, *Kepuasan Masyarakat Terhadap Minat Beli Biji Kopi...*, hlm 34.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{132}{1 + 132 \cdot (4,9\%)^2} \\
 n &= \frac{132}{1 + 132 \cdot (0,049)^2} \\
 &= \frac{132}{1 + 132 \cdot (0,002401)} \\
 n &= \frac{132}{1 + 0,316932} \\
 n &= \frac{132}{1,316932} \\
 n &= 100,232 \\
 n &= 100 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus *slovin*, 100 responden merupakan jumlah total sampel (n) yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang dimana setiap mahasiswa/i penerima bidikmisi di fakultas dakwah dan komunikasi angkatan 2019-2021 memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun instrumen dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan Data Primer

a. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah suatu istilah umum yang dapat diartikan semua bentuk pengumpulan data baik yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat proses belajar mengajar di kelas, organisasi Ikatan Mahasiswa Bidikimi/KIP-K, dengan cara pengamatan langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, perilaku, dan sebagainya sewaktu kejadian tersebut berlaku, atau sewaktu perilaku tersebut terjadi untuk mendapatkan data awal.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta: 2017) hlm. 162

Adapun metode angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia didalam koesioner itu. Sekala pengukuran yang di gunakan adalah skala Likert. Sekala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Angket tersebut diberikan kepada responden, pengisian dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

Adapun pembuatan angket yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan kisi-kisi angket
- 2) Menentukan jumlah butir angket
- 3) Menentukan tipe angket
- 4) Menentukan skor item angket.

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa

Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar- Raniry Banda Aceh.

Pada angket penelitian bentuk-bentuk Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Manajemen Dakwah Angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, diberi alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS) setuju (S) dan sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan kepada responden, dengan pemberian skor sebagai berikut:³⁶

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

³⁶ Azwar Husaini, *Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry*, (Banda Aceh:2019)Hal. 41

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Komponen	Unsur yang Ditanya	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
BEASISWA BIDIKMISI	Proses penerimaan beasiswa Bidikmisi.	1	1	<i>Favoable</i>
	Pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima beasiswa.	2	1	<i>Favorable</i>
	Mekanisme penyaluran dana Bidikmisi.	3	1	<i>Favorable</i>
	Penghentian bantuan dana Bidikmisi.	4	1	<i>Favorable</i>
	Pelanggaran dan sanksi bagi penerima Bidikmisi.	5	1	<i>Favorable</i>
SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	6	1	<i>Favorable</i>
	Adanya dorongan dan	7	1	<i>Favorable</i>

	kebutuhan dalam belajar.			
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	8	1	<i>Favorable</i>
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	9	1	<i>Favorable</i>
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	10	1	<i>Favorable</i>

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang sangat dibutuhkan peneliti, majalah, naskah, kisah sejarah dan dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama mahasiswa yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian.

2. Mengumpulkan Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak

langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.

Buku, makalah, jurnal, dan skripsi terdahulu merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, data sekunder sering disebut sebagai metode penggunaan bahan dokumen, sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan media dan mengumpulkan data atau dokumen itu sendiri.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen dalam pengumpulan data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis dan mengolah data dari topik penelitian, pengolahan dan analisis data penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karna jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan langkahlangkah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

Uji instrumen ialah uji yang dipakai dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian. Data dikatakan baik jika kuesioner memenuhi standar validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program SPSS versi 22, dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = Skor total dari seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah skor dalam distribusi XY

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada variabel Y

Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 22.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Untuk mencari reliabilitas instrument dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach. Angka cronbach alpha pada kisaran 0.70 adalah dapat diterima, diatas 0.80 baik. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki

koefisien reliabilitas negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alfa Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument:

$$r_i = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 22.

b. Uji Asumsi Dasar

Suatu pendekatan untuk mendeteksi apakah data penelitian homogen dan terdistribusi secara normal disebut dengan uji asumsi dasar.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik

dan layak dipergunakan dalam penelitian ialah data yang terdistribusi secara normal. *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 22 Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Rumus Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{N_1+N_2}}{N_1N_2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 22.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi, maksud dari liniearitas adalah apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Gala

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan di olah menggunakan SPSS versi 22 *for windows*.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode untuk mengidentifikasi apakah dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama (homogen). Sebelum melakukan tes lain, sangat penting untuk menjalankan uji yang satu ini. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kumpulan data diambil dari komunitas dengan varians yang seragam (homogen).

Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 diasumsikan data homogen, dan jika kurang dari 0,05 diasumsikan data tidak homogen. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan di olah menggunakan SPSS versi 22 for windows.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan apakah data yang diuji memenuhi kriteria dan memiliki estimasi tetap, tidak konsisten, dan tidak bias, digunakan uji asumsi klasik. Berikut adalah beberapa metode untuk uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual merupakan perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang didapat menggunakan model korelasi. Untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas residual adalah penelitian berdistribusi normal jika nilai sig $> 0,05$, dan tidak berdistribusi normal jika nilai sig $< 0,05$. Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 22.

2) Uji Heteroskedartisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut M. Iqbal Hasan, rata-rata residu akan semakin besar bagi pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.

Dalam mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 22.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model statistik deskriptif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian. Untuk mengetahui tanggapan responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS) setuju (S) dan sangat setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.³⁷

³⁷ Azwar Husaini, *Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry*, (Banda Aceh:2019) hlm. 42-51

a. Regresi Sederhana

Regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan diperoleh:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = Harga Y bila

X = 0 (harga konstan).

B = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Beasiswa Bidikmisi (X) terhadap Semangat Belajar Mahasiswa (Y), maka dilakukan analisis statistik menggunakan rumus koefisien determinasi (KD).

$$kd = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

kd = jumlah koefisien determinasi

r_{xy}^2 = jumlah koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji Signifikansi (uji t) dilakukan untuk melihat apakah koefisien korelasi dapat digeneralisasikan atau digunakan untuk mewakili populasi. Nilai *r pearson* yang diperoleh kemudian digunakan untuk menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah tanggapan

r^2 = Koefisien determinasi

Angka t_{hitung} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan angka t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan tertentu berarti signifikan. Uji-t digunakan untuk menentukan signifikansi faktor koefisien korelasi. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel} = R$ Tidak terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel} =$ Terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2) Menetapkan derajat signifikan

Derajat signifikan yang digunakan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua arah)

3) Menetapkan t_{hitung}

4) Menetapkan t_{tabel}

Derajat kebebasan (df) = n-2 dan dicari tabel distribusi t dengan derajat 2,5%

5) Persyaratan pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

6) Menggabungkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

7) Membuat kesimpulan penilaian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Bidikmisi Kip-K Secara Umum Kemenikbud Dan Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Ikhtiar mencerdaskan kehidupan bangsa terus dilakukan melalui berbagai cara agar setiap anak bangsa, tanpa terkecuali, mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Pendidikan untuk semua (education for all) adalah piranti penting untuk membangun sumber daya manusia Indonesia. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah mengamanatkan kepada pemerintah untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. Pemerintah berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) sejak tahun 2015 telah menyalurkan program Bidikmisi sebanyak 37.850 mahasiswa, dan tentu saja mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh ada di dalamnya. Setelah Bidikmisi diperluas atau bertransformasi menjadi KIP Kuliah pada tahun 2020, Dirjen Perdis mengalokasikan sebanyak 17.565

mahasiswa. Dibutuhkan komitmen yang kuat oleh para pihak agar program KIP Kuliah pada PTKI dapat berjalan dengan baik, sistematis, akuntabel, dan tepat sasaran. Untuk itu, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mengeluarkan pedoman pelaksanaan KIP Kuliah yang merujuk langsung kepada Petunjuk Teknis Program KIP Kuliah Dirjen Pendis Kementerian Agama RI disesuaikan dengan kebutuhan lokal Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.³⁸

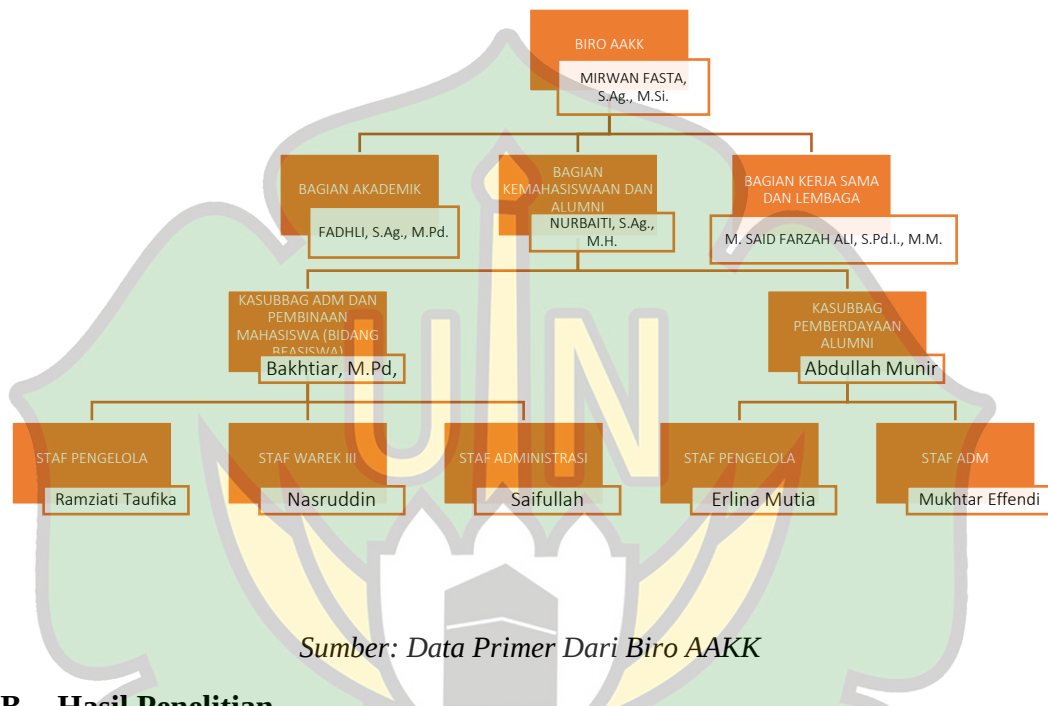
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah penerima bidikmisi kip-k sebanyak 132 orang mahasiswa/i yang terdiri dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kesejahteraan Sosiural (KJS), pengambilan populasi pada penelitian ini dari angkatan tahun 2019 sampai 2021.

³⁸ Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020

3. Struktur Organisasi Penyaluran Dana Bidikmisi Kip-K Uin Ar-Raniry Banda Aceh³⁹

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bidikmisi UIN Ar-Raniry



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, mahasiswa/i yang aktif menerima Bidikmisi/ Kip-K di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada angkatan 2019,2020,2021, terdiri dari lima prodi yaitu Manajemen Dakwah (MD), Kesejahteraan Sosial (KJS), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Jumlah mahasiswa yang aktif menerima beasiswa pada tahun akademik 2022/2023 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-

³⁹ Data primer pada biro AAKK

Raniry Banda Aceh sebanyak 132 Mahasiswa/i. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1 Mahasiswa/i Penerima Beasiswa Bidikmisi/Kip-K di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

NO	JURUSAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI	ANGKATAN							
		2019		2020		2021		JUMLAH	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	MD	3	3	5	8	4	7	12	18
2	KJS	3	9	1	4	1	6	5	19
3	BKI	1	8	2	12	2	8	5	28
4	PMI	1	4	0	3	3	3	4	10
5	KPI	1	10	4	6	4	6	9	22
TOLAL								132	

Sumber: Bagian Kemahasiswaan Dan Alumni

Pada tabel 4.1 di atas terdiri dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKl), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kesejahteraan Sosial (KJS), pengambilan populasi pada penelitian ini dari angkatan tahun 2019 sampai 2021 sebanyak 132 mahasiswa/i. Penetapan pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKl), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kesejahteraan Sosial (KJS) di tetapkan sebanyak 100 orang, berdasarkan tahun angkatan, dan jenis kelamin.

1. Karakteristik Responden

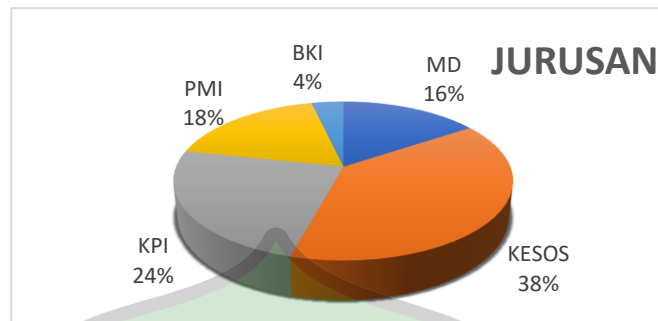
Karakteristik responden dalam penelitian ini, dikelompokkan berdasarkan jurusan, jenis kelamin, usia, angkatan, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), status perkawinan, dan pendapatan perbulan. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang mahasiswa. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yang telah diolah dengan SPSS versi 22 for windows.

Tabel 4. 2 Berdasarkan Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MD	13	13,0	13,0	13,0
KESOS	18	18,0	18,0	31,0
KPI	31	31,0	31,0	62,0
PMI	5	5,0	5,0	67,0
BKI	33	33,0	33,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan Prodi MD 13 orang, KESOS 18 orang, KPI 31 orang, PMI 5 orang dan BKI orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut

Diagram 4. 1 Bardasarkan Jurusan

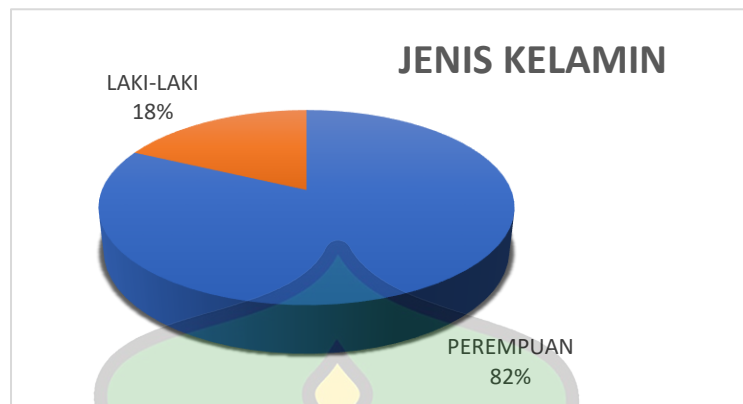
Dari diagram 4.1 diatas dapat dilihat berdasarkan jurusan dari 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, responden yang berdasarkan Prodi MD 16 % orang, KESOS 38% orang, KPI 24% orang, PMI 18% orang dan BKI 4% orang.

Tabel 4. 3 Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PEREMPUAN	82	82,0	82,0	82,0
Valid LAKI-LAKI	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Dari karakteristik berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi penerima beasiswa Bidikmisi/KIP-K ialah perempuan. responden perempuan berjumlah 82 orang dan responden laki-laki berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4. 2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari diagram 4.2 diatas dapat dilihat jenis kelamin dari 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 82.00%, dan responden yang berjenis kelamin laki-laki 18.00%. Jadi dapat di simpulkan dari tabel 4.3 dan diagram 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini paling dominan adalah responden perempuan.

Tabel 4. 4 Berdasarkan Usia

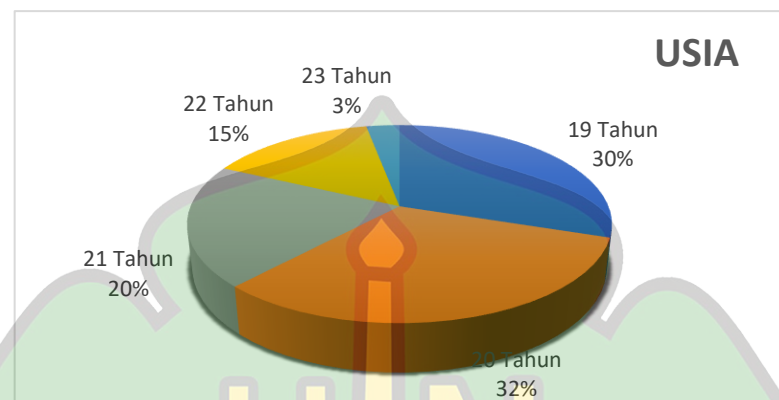
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	30	30,0	30,0	30,0
	20	32	32,0	32,0	62,0
	21	20	20,0	20,0	82,0
	22	15	15,0	15,0	97,0
	23	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang berusia 19 tahun sebanyak 30 orang, berusia 20 tahun sebanyak 32 orang, berusia 21 tahun

20 orang, berusia 22 tahun 15 orang, dan berusia 23 tahun 3 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut ini:

Diagram 4. 3 Berdasarkan Usia



Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan jumlah usia yaitu bahwa responden yang berusia 19 tahun 30%, berusia 20 tahun 32%, Berusia 21 tahun 20%, berusia 22 tahun 15%, dan berusia 23 tahun 3%.

Jadi dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan jumlah usia dari tabel 4.4 dan diagram 4.3 yang berusia paling dominan adalah responden yang berusia 20 tahun.

Tabel 4. 5 Berdasarkan Angkatan

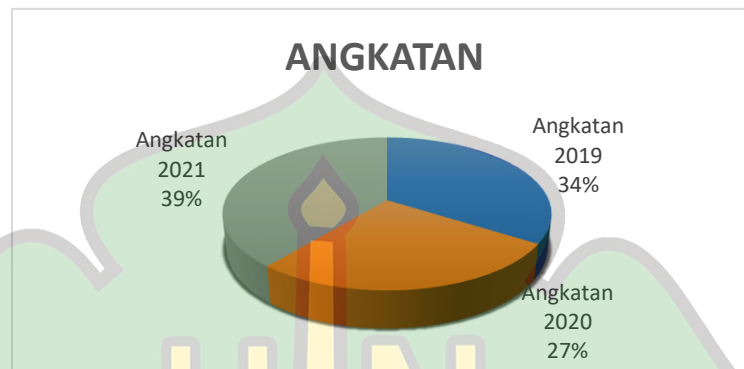
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	34	34,0	34,0	34,0
2020	27	27,0	27,0	61,0
2021	39	39,0	39,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel 4.5 pengelompokan responden berdasarkan angkatan tahun dapat diketahui bahwa, jumlah responden angkatan 2019

berjumlah 34 orang, angkatan 2020 berjumlah 27 orang, angkatan 2021 berjumlah 39 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut ini:

Diagram 4. 4 Berdasarkan Angkatan



Dari diagram 4.4 di atas maka dapat diketahui responden angkatan tahun 2019 sebanyak 34%, responden yang angkatan tahun 2020 sebanyak 27%, dan responden angkatan tahun 2021 sebanyak 39%.

Jadi dari tabel 4.5 dan diagram 4.4 dapat disimpulkan bahwa responden yang berdominan berdasarkan angkatan tahun adalah pada tahun 2021 dengan persentase 39%.

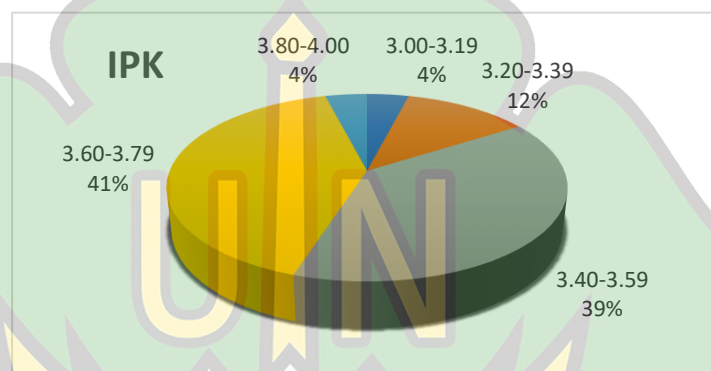
Tabel 4. 5 Berdasarkan IPK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00-3.19	4	4,0	4,0	4,0
3.20-3.39	12	12,0	12,0	16,0
3.40-3.59	39	39,0	39,0	55,0
3.60-3.79	41	41,0	41,0	96,0
3.80-4.00	4	4,0	4,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel 4.6 pengelompokan responden berdasarkan IPK dapat diketahui bahwa, jumlah responden dengan IPK 3.00-3.19 berjumlah 4 orang, IPK 3.20-3.39 berjumlah 12 orang, IPK 3.40-3.59 berjumlah 39 orang, IPK 3.60-3.79 berjumlah 41 orang, IPK 3.80-4.00 berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut ini:

Diagram 4. 5 Berdasarkan IPK



Berdasarkan diagram 4.5 pengelompokan responden berdasarkan IPK dapat diketahui bahwa, jumlah responden dengan IPK 3.00-3.19 berjumlah 4%, IPK 3.20-3.39 berjumlah 12%, IPK 3.40-3.59 berjumlah 39%, IPK 3.60-3.79 berjumlah 41%, IPK 3.80-4.00 berjumlah 4%. Jadi dari tabel 4.6 dan diagram 4.5 dapat disimpulkan bahwa responden yang berdominan berdasarkan IPK 3.60-3.79 dengan persentase 41%.

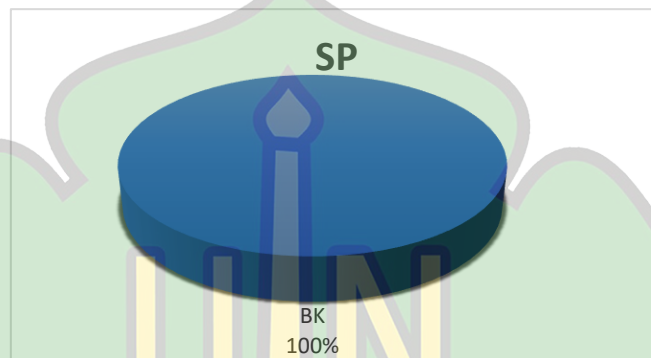
Tabel 4. 6 Berdasarkan Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Kawin	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Pada tabel 4.7 dapat dilihat mengenai jumlah responden berdasarkan status perkawinan, dimana mahasiswa yang belum menikah berjumlah 100 orang dan yang sudah menikah berjumlah 0 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 4.6 berikut ini:

Diagram 4. 6 Berdasarkan Status Perkawinan



Dari diagram 4.6 maka dapat diketahui jumlah responden berdasarkan status perkawinan yaitu, responden yang belum menikah sebanyak 100% sedangkan yang sudah menikah sebanyak 00%. Jadi dari tabel 4.7 dan diagram 4.6 data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan, dapat di simpulkan bahwa status perkawinan responden yang dominan adalah belum menikah.

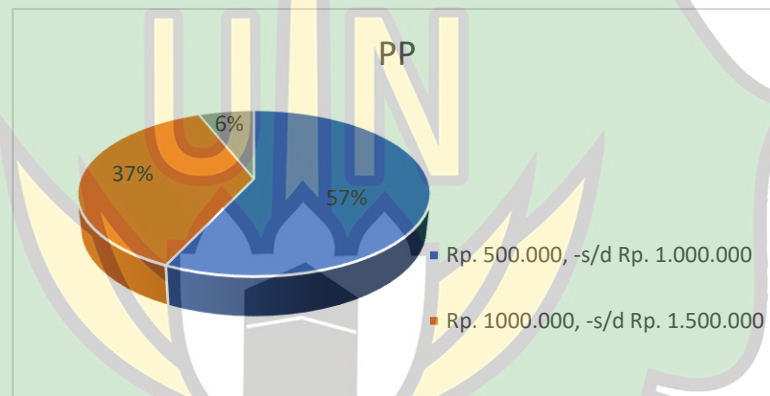
Tabel 4. 7 Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan Perbulan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp. 500.000, -s/d Rp. 1.000.000	57	57.0	57.0	57.0
Rp. 1000.000, -s/d Rp. 1.500.000	37	37.0	37.0	94.0
Rp. 1.500.000, -s/d Rp. 2.000.000	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Pada tabel 4.8 dapat dilihat data pengelompokan responden pendapatan perbulan responden yang Kurang dari Rp 500.000,-s/d Rp 1.000.000 perbulan berjumlah 57 orang, berpendapatan Rp 1.000.000,- s/d Rp1.500.000,- berjumlah 37 orang, berpendapatan Rp 1.500.000,- Rp 2.000.000 berjumlah 6 orang dan berpendapatan Rp 2.000.000,- Rp 2.500.000 berjumlah 0 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram 4.7 berikut ini:

Diagram 4. 7 Berdasarkan Pendapatan



Berdasarkan data pengelompokan responden pendapatan perbulan dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendapatan Kurang dari Rp 500.000,-s/d Rp 1.000.000 perbulan berjumlah 0%, berpendapatan Rp 1.000.000,- s/d Rp1.500.000,- berjumlah 0%, berpendapatan Rp 1.500.000,- Rp 2.000.000 berjumlah 0% dan yang tidak memiliki pendapatan berjumlah 100%.

2. Tanggapan Respondent dan Uji Skala Likert Beasiswa Bidikmisi

(Variabel X)

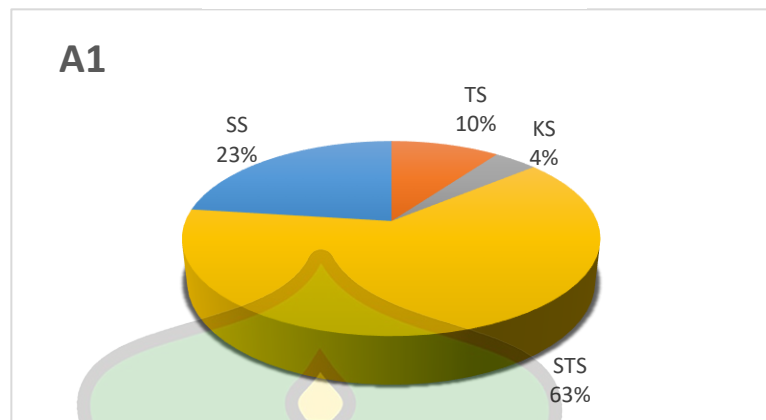
a. Tanggapan Responden Beasiswa Bidikmisi (X)

Pada variabel beasiswa bidikmisi terdiri dari 5 (lima) dimensi yang diteliti yaitu: Proses penerimaan bidikmisi, pengalokasian anggaran untuk penerima bidikmisi, mekanisme penyaluran dana bidikmisi, pelanggaran dan sanksi bagi penerima bidikmisi. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan respondent terhadap beasiswa bidikmisi untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 8 Pendapat Responden A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	10,0	10,0	10,0
	KS	4	4,0	4,0	14,0
	S	63	63,0	63,0	77,0
	SS	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for window

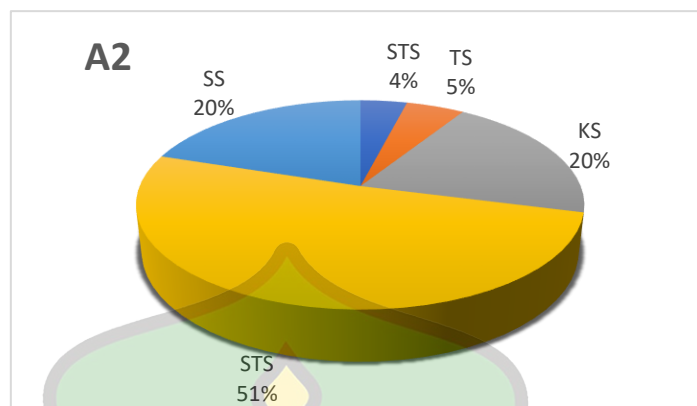
Diagram 4. 8 Persentase A1

Didimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (pernyataan item A1) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 10.0%, kurang setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 4.0%, setuju berjumlah 63 orang dengan persentase 63.0%, sangat setuju berjumlah 23 orang dengan persentase 23,0%.

Tabel 4. 9 Pendapat Responden A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	5	5,0	5,0	9,0
	KS	20	20,0	20,0	29,0
	S	51	51,0	51,0	80,0
	SS	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

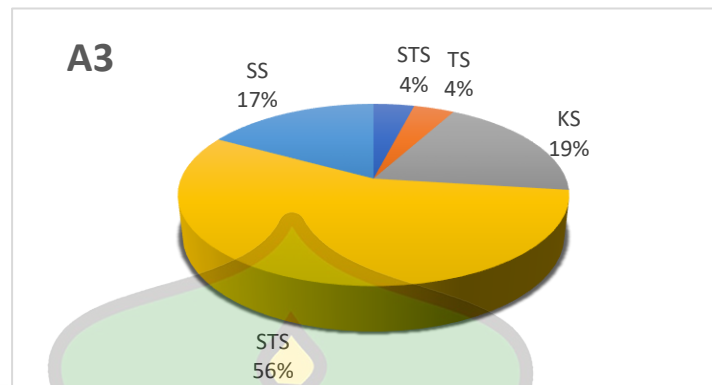
Diagram 4. 9 Persentase A2

Didimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (pernyataan item A2) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 4,0%, tidak setuju berjumlah 5 orang dengan persentase 5,0%, kurang setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 20,0%, setuju berjumlah 51 orang dengan persentase 51,0%, sangat setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 20,0%.

Tabel 4. 10 Pendapat Responden A3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	4,0	4,0	4,0
TS	4	4,0	4,0	8,0
KS	19	19,0	19,0	27,0
S	56	56,0	56,0	83,0
SS	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

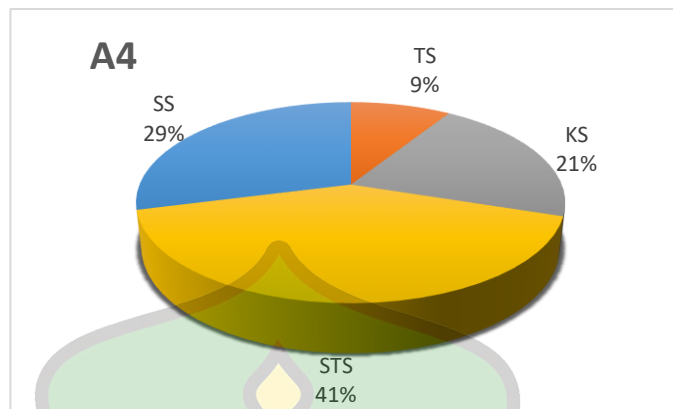
Diagram 4. 10 Persentase A3

Didemensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (pernyataan item A3) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 4,0%, tidak setuju berjumlah 4 orang dengan persentase 4,0%, kurang setuju berjumlah 19 orang dengan persentase 19,0%, setuju berjumlah 56 orang dengan persentase 56,0%, sangat setuju berjumlah 17 orang dengan persentase 17,0%.

Tabel 4. 11 Pendapat Responden A4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,0	9,0	9,0
KS	21	21,0	21,0	30,0
S	41	41,0	41,0	71,0
SS	29	29,0	29,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

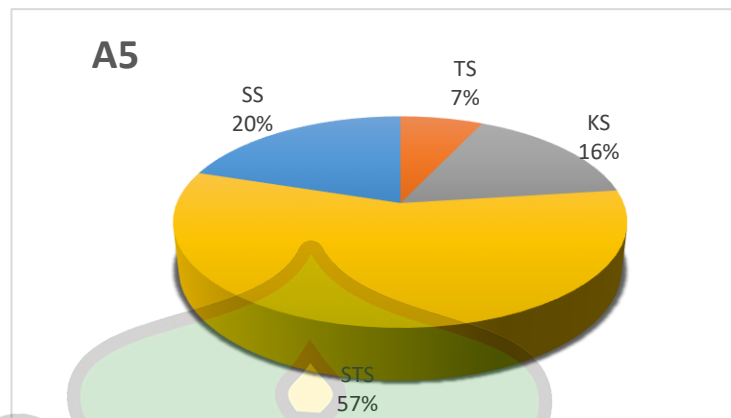
Diagram 4. 11 Persentase A4

Didimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (pernyataan item A4) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 9,0%, kurang setuju berjumlah 21 orang dengan persentase 21,0%, setuju berjumlah 41 orang dengan persentase 41,0%, sangat setuju berjumlah 29 orang dengan persentase 29,0%.

Tabel 4. 12 Pendapat Responden A5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7,0	7,0	7,0
KS	16	16,0	16,0	23,0
S	57	57,0	57,0	80,0
SS	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Diagram 4. 12 Persentase A5

Didimensi adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (pernyataan item A5) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 7,0%, kurang setuju berjumlah 16 orang dengan persentase 16,0%, setuju berjumlah 57 orang dengan persentase 57,0%, sangat setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 20,0%.

Adapun tanggapan respondent terhadap Variabel Beasiswa Bidikmisi dari hasil penelitian dapat dirangkum dan dilihat pada tabel distribusi jawaban respondent berikut:

A R - R A N I R Y

Tabel 4. 13 Jawaban Responden Variabel X

No	Pernyataan	JAWABAN RESPONDEN BEASISWA BIDIKMISI										Total	
		STS 1		TS 2		KS 3		S 4		SS 5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	A1	0	0,0	10	10,0	4	4,0	63	63,0	23	23,0	100	100
2	A2	4	4,0	5	5,0	20	20,0	51	51,0	20	20,0	100	100
3	A3	4	4,0	4	4,0	19	19,0	56	56,0	17	17,0	100	100
4	A4	0	0,0	9	9,0	21	21,0	41	41,0	29	29,0	100	100
5	A5	0	0,0	7	7,0	16	16,0	57	57,0	20	20,0	100	100

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Sesuai tabel 4.20. menunjukkan distribusi data tanggapan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan indikator proses penerimaan beasiswa bidikmisi, pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima beasiswa, mekanisme penyaluran dana bidikmisi, penghentian bantuan dana bidikmisi, pelanggaran dan sanksi bagi penerima bidikmisi. Tanggapan responden pada kategori sangat setuju senilai 21.8% dari hasil penjumlahan $(23+20+17+29+20 = 109:5 = 21.8\%)$, setuju senilai 53.6% dari hasil penjumlahan $(63+51+56+41+57 = 268 : 5 = 53.6\%)$, kurang setuju senilai 16% dari hasil penjumlahan $(4+20+19+21+16 = 80:5 = 16\%)$, tidak setuju senilai 7% dari hasil penjumlahan $(10+5+4+9+7 = 35:5 = 7\%)$, dan sangat tidak setuju senilai 1,6% yaitu dari hasil penjumlahan $(4+4 = 8:5 = 1.6\%)$.

3. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Beasiswa Bidikmisi (X)

Analisis skala likert dilakukan untuk mengukur interpretasi jawaban responden. Uji ini dilakukan dengan rumus Indeks % = total skor: $Y \times 100$.

a. Proses Penerimaan Beasiswa Bidikmisi (A1)

Tabel 4. 14 Perhitungan Skala Likert A1

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	X 0 = 0	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	x 10 = 20	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	x 4 = 12	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	x 63 = 252	60 – 79%	Setuju
SS	5	x 23 = 115	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 399				

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

Indeks % = total skor : $Y \cdot 100$

Dimana: total skor = 399

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \cdot 100 \\ &= 399 : 500 \cdot 100 \\ &= 79,8 \text{ (kategori setuju)} \end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa responden merasa setuju dengan proses penerimaan beasiswa bidikmisi Kip-K berjalan dengan lancar.

b. Pengalokasian Anggaran Yang Disediakan Untuk Setiap Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi KIP-K (A2)

Tabel 4. 15 Perhitungan Skala Likert A2

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	$x 4 = 4$	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 5 = 10$	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 20 = 60$	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	$x 51 = 204$	60 – 79%	Setuju
SS	5	$x 20 = 100$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 378				

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

Dimana: total skor = 378

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \cdot 100 \\ &= 378 : 500 \cdot 100 \\ &= 75,6 \text{ (kategori setuju)} \end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa responden merasa setuju dengan pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima bidikmisi Kip-K diserahkan secara merata.

c. Mekanisme Penyaluran Dana Bidikmisi KIP-K (A3)

Tabel 4. 16 Perhitungan Skala Likert A3

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	x 4 = 4	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	x 4 = 8	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	x 19 = 57	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	x 56 = 224	60 – 79%	Setuju
SS	5	x 17 = 85	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 378				

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu

nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

Indeks % = total skor : Y . 100

Dimana: total skor = 348

Y = 5 . 100 = 500

Maka:

Indeks % = total skor: Y . 100

= 378: 500 . 100

= 75,6 (kategori setuju)

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa responden merasa setuju dengan mekanisme penyaluran dana bidikmisi KIP-K dilakukan secara terstruktur.

d. Penghentian Bantuan Dana Bidikmisi KIP-K (A4)

Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert A4

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	x 0 = 0	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	x 9 = 18	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	x 21 = 63	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	x 41 = 164	60 – 79%	Setuju
SS	5	x 29 = 145	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 390				

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

Indeks % = total skor : Y . 100

Dimana: total skor = 364

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

$$= 390 : 500 \cdot 100$$

$$= 78,0 \text{ (kategori setuju)}$$

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa responden merasa setuju atas pernyataan efektivitas.

e. Pelanggaran Dan Sanksi Bagi Penerima Bidikmisi KIP-K (A5)

Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert A5

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	x 0 = 0	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	x 7 = 14	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	x 16 = 48	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	x 57 = 228	60 – 79%	Setuju
SS	5	x 20 = 100	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 390				

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

Indeks % = total skor : Y . 100

Dimana: total skor = 390

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

Indeks % = total skor : Y . 100

$$= 390 : 500 \cdot 100$$

$$= 78,0 \text{ (kategori setuju)}$$

Dari tanggapan tersebut disimpulkan bahwa responden merasa setuju dengan pernyataan kemandirian dalam menjalankan fungsi kerja.

Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert Variabel X

No	Beasiswa Bidikmisi (X)	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	(A1)	0	10	4	63	23	399	79,8%	Setuju
2	(A2)	4	5	20	51	20	378	75,6%	Setuju
3	(A3)	4	4	19	56	17	378	75,6%	Setuju
4	(A4)	0	9	21	41	29	390	78%	Setuju
5	(A5)	0	7	16	57	20	390	78%	Setuju

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 22

4. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Semangat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

a. Variabel Semangat Belajar Mahasiswa (Y)

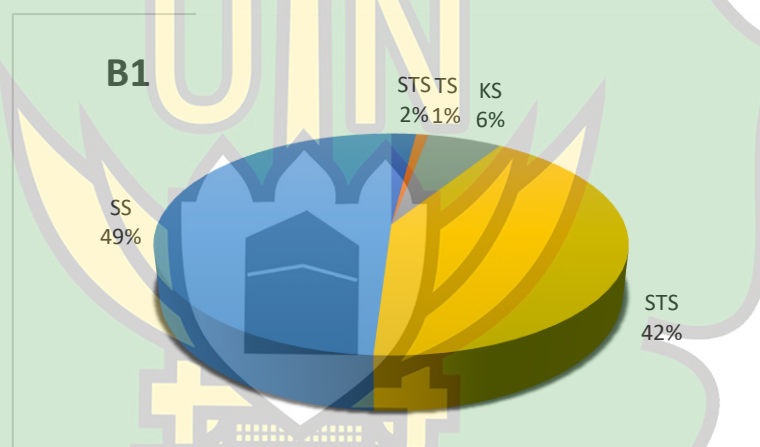
Pada variabel semangat belajar mahasiswa terdiri dari 5 (lima) dimensi yang diteliti yaitu: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan respondent semangat belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Pendapat Responden B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	1	1,0	1,0	3,0
	KS	6	6,0	6,0	9,0
	S	42	42,0	42,0	51,0
	SS	49	49,0	49,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Diagram 4. 13 Persentase B1

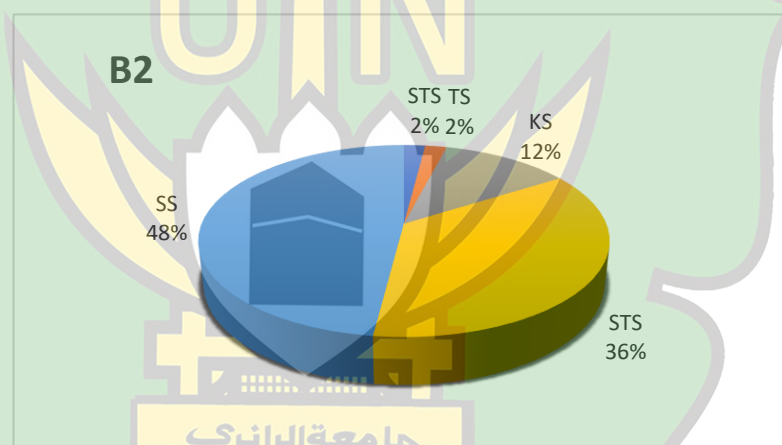


Didimensi adanya hasrat dan keinginan berhasil (pernyataan item B1) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2,0%, tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1,0%, kurang setuju berjumlah 6 orang dengan persentase 6,0%, setuju berjumlah 42 orang dengan persentase 42,0%, sangat setuju berjumlah 49 orang dengan persentase 49,0%.

Tabel 4. 21 Pendapat Responden B2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2,0	2,0	2,0
TS	2	2,0	2,0	4,0
KS	12	12,0	12,0	16,0
S	36	36,0	36,0	52,0
SS	48	48,0	48,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

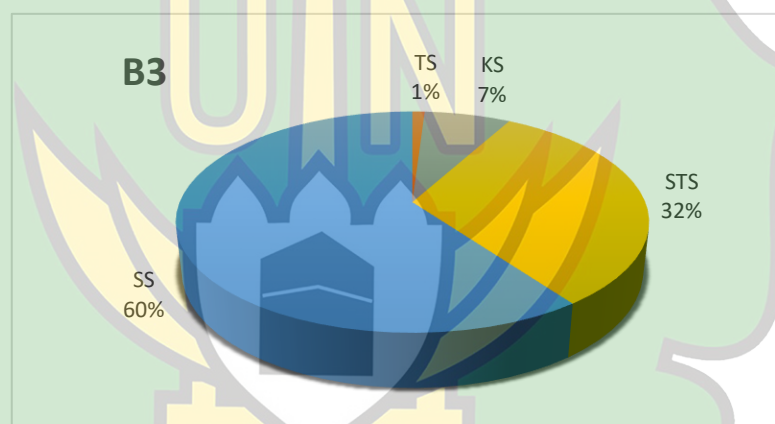
Diagram 4. 14 Persentase B2

Didimensi Radanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (pernyataan item B2) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2,0%, tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2,0%, kurang setuju berjumlah 12 orang dengan persentase 12,0%, setuju berjumlah 36 orang dengan persentase 36,0%, sangat setuju berjumlah 48 orang dengan persentase 48,0%.

Tabel 4. 22 Pendapat Responden B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1,0	1,0	1,0
KS	7	7,0	7,0	8,0
S	32	32,0	32,0	40,0
SS	60	60,0	60,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

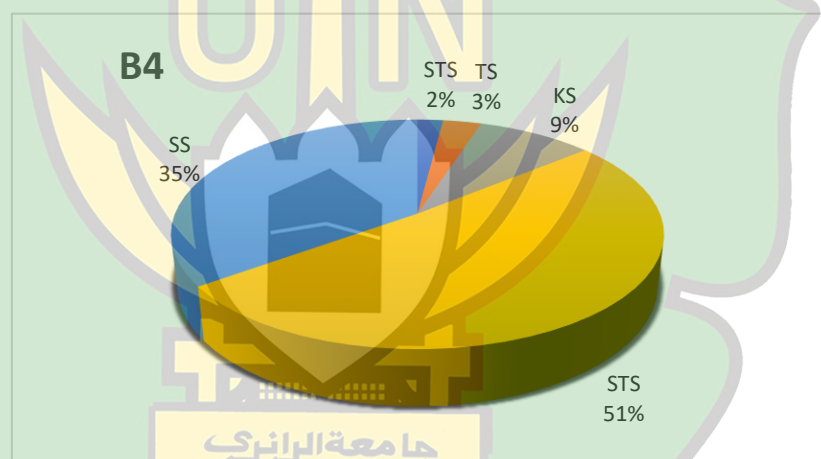
Diagram 4. 15 Persentase B3

Didimensi adanya harapan dan cita-cita masa depan (pernyataan item B3) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1,0%, kurang setuju berjumlah 7 orang dengan persentase 7,0%, setuju berjumlah 32 orang dengan persentase 32,0%, sangat setuju berjumlah 60 orang dengan persentase 60,0%.

Tabel 4. 23 Pendapat Responden B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	2,0	2,0	2,0
TS	3	3,0	3,0	5,0
KS	9	9,0	9,0	14,0
S	51	51,0	51,0	65,0
SS	35	35,0	35,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Diagram 4. 16 Persentase B4

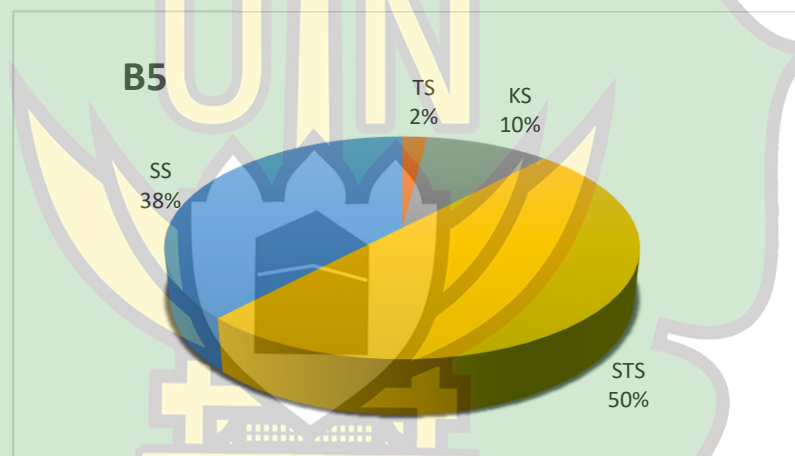
Didemensi adanya kegiatan menarik dalam belajar (pernyataan

item B4) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2,0%, tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 3,0%, kurang setuju berjumlah 9 orang dengan persentase 9,0%, setuju berjumlah 51 orang dengan persentase 51,0%, sangat setuju berjumlah 35 orang dengan persentase 35,0%.

Tabel 4. 24 Pendapat Responden B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,0	2,0	2,0
KS	10	10,0	10,0	12,0
S	50	50,0	50,0	62,0
SS	38	38,0	38,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Diagram 4. 17 Persentase B5

Didimensi adanya lingkungan belajar yang kondusif (pernyataan item B5) responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang dengan persentase 0,0%, tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2.0%, kurang setuju berjumlah 10 orang dengan persentase 10.0%, setuju berjumlah 50 orang dengan persentase 50.0%, sangat setuju berjumlah 38 orang dengan persentase 38,0%.

Adapun tanggapan respondent terhadap Variabel Semangat Belajar Mahasiswa dari hasil penelitian dapat dirangkum dan dilihat pada tabel distribusi jawaban respondent berikut:

Tabel 4. 25 Pendapat Responden Variabel Y

No	Pernyataan	JAWABAN RESPONDEN SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA										Total	
		STS		TS		KS		S		SS			
		1		2		3		4		5		F	%
1	B1	2	2,0	1	1,0	6	6,0	42	42,0	49	49,0	100	100
2	B2	2	2,0	2	2,0	12	12,0	36	36,0	48	48,0	100	100
3	B3	0	0,0	1	1,0	7	7,0	32	32,0	60	60,0	100	100
4	B4	2	2,0	3	3,0	9	9,0	51	51,0	35	35,0	100	100
5	B5	0	0,0	2	2,0	10	10,0	50	50,0	38	38,0	100	100

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Sesuai tabel 4.20. menunjukkan distribusi data tanggapan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tanggapan responden pada kategori sangat setuju senilai 46% dari hasil penjumlahan $(49+48+60+35+38 = 230:5 = 46\%)$, setuju senilai 42.2% dari hasil penjumlahan $(42+36+32+51+50 = 211 : 5 = 42.2\%)$, kurang setuju senilai 8.8% dari hasil penjumlahan $(6+12+7+9+10 = 76:5 = 8.8\%)$, tidak setuju senilai 1.8% dari hasil penjumlahan $(1+2+1+3+2 =$

9:5 = 1.8%), dan sangat tidak setuju senilai 1,2% yaitu dari hasil penjumlahan ($2+2+2 = 7:5 = 1.2\%$).

5. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Semangat Belajar

Mahasiswa(Y)

a. Adanya hasrat dan keinginan beirhasil (B1)

Tabel 4. 26 Perhitungan Skala Likert B1

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	x 2 = 2	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	x 1 = 2	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	x 6 = 18	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	x 42 = 168	60 – 79%	Setuju
SS	5	x 49 = 245	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 435				

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

Dimana: total skor = 435

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

$$= 435 : 500 \cdot 100$$

$$= 87 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa adanya hasrat dan keinginan berhasil dari setiap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Kip-K dan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (B2)

Tabel 4. 27 Perhitungan Skala Likert B2

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	$x 2 = 2$	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 2 = 4$	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 12 = 36$	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	$x 36 = 144$	60 – 79%	Setuju
SS	5	$x 48 = 240$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 426				

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

Dimana: total skor = 426

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

$$= 426 : 500 \cdot 100$$

$$= 85.2 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa dana yang diberikan membuat dorongan dan kebutuhan dalam belajar mahasiswa penerima bidikmisi Kip-K dan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa deipan (B3)

Tabel 4. 28 Perhitungan Skala Likert B3

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	$x 0 = 0$	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 1 = 2$	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 7 = 21$	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	$x 32 = 128$	60 – 79%	Setuju
SS	5	$x 60 = 300$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 451				

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

Dimana: total skor = 451

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

$$= 451 : 500 \cdot 100$$

$$= 90.2 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa dengan adanya beasiswa bidikmisi Kip-K menumbuhkan harapan dan cita-cita mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (B4)

Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert B4

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	$x 2 = 2$	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 3 = 6$	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 9 = 27$	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	$x 51 = 204$	60 – 79%	Setuju
SS	5	$x 35 = 175$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 414				

Agar memperoleh hasil interpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \cdot 100$$

Dimana: total skor = 414

$$Y = 5 \cdot 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \cdot 100$$

$$= \frac{414}{500} \cdot 100$$

$$= 82.8 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga membuat mahasiswa lebih leluasa dalam berdiskusi kritis dan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (B5)

Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert B5

	Nilai	Tanggapan Responden	Kadar Nilai	Ukuran
STS	1	$x 0 = 0$	0 – 19%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	$x 2 = 4$	20 – 39%	Tidak Setuju
KS	3	$x 10 = 30$	40 – 59%	Kurang Setuju
S	4	$x 50 = 200$	60 – 79%	Setuju
SS	5	$x 38 = 190$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 424				

Agar memperoleh hasil intrerpretasi, perlu diketahui lebih dahulu nilai skor terbesar (X) dan skor terkecil (Y) menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

Dimana: total skor = 424

$$Y = 5 \cdot 100 : 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \cdot 100$$

$$= 424 : 500 \cdot 100$$

$$= 84.8 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat mahasiswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert Variabel Y

No	Semangat Belajar Mahasiswa (X)	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Persentase	Kategori
1	B1	2	1	6	42	49	435	87%	Sangat Setuju
2	B2	2	2	12	36	48	426	85.2%	Sangat Setuju
3	B3	0	1	7	32	60	451	90.2%	Sangat Setuju
4	B4	2	3	9	51	34	414	82.8%	Sangat Setuju
5	B5	0	2	10	50	38	424	84.8%	Sangat Setuju

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

C. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dengan skor total pada taraf signifikansi 2,5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Dasar

pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini hasil uji Validitas menggunakan SPSS 22 for windows.

Tabel 4. 32 Hasil Uji Validitas X dan Y

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel (Taraf Signifikansi 2,5%)	Keterangan
X	X1	0,668	0,22410	Valid
	X2	0,698		Valid
	X3	0,748		Valid
	X4	0,824		Valid
	X5	0,746		Valid
Y	Y1	0,669	0,22410	Valid
	Y2	0,681		Valid
	Y3	0,798		Valid
	Y4	0,752		Valid
	Y5	0,777		Valid

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Tabel 4.21 Menunjukkan hasil uji validitas. Berdasarkan tabel di atas, koefisien validitas (R) $> r_{tabel} = 0,22410$, menunjukkan bahwa hasil dinyatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas melibatkan pengukuran seberapa konsisten gejala yang sama diukur atau seberapa konsisten temuan yang dihasilkan. Karena setiap item pernyataan diukur dalam skala interval, maka uji

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α). Jika nilai *alpha* (α) > 0.60 instrumen tersebut dianggap reliabel. Tabel 4.22. memuat hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. 33 Hasil Uji Reliabilitas X dan Y

Variabel	Reliabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	5 Item Pernyataan	0.790	Reliabel
Y	5 Item Pernyataan	0.777	Reliabel

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai *alpha* ($\alpha_X = 0.790$ dan $\alpha_Y = 0.777$) > 0.60 maka disimpulkan temuan uji reliabilitas dianggap reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan metode one sampel kosmogorov sumirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikakansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.23 hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4. 34 Hasil Uji Normalitas X

			Beasiswa Bidikmisi
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		19,96
	Std. Deviation		3,559
Most Extreme Differences	Absolute		,094
	Positive		,078
	Negative		-,094
Test Statistic			,094
Asymp. Sig. (2-tailed)			,028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,313 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,301
		Upper Bound	,324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 303130861.

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini normal. Tabel 4.23 Menunjukkan bahwa uji normalitas variable X menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,313, dimana $0,313 > 0,05$.

Tabel 4. 35 Hasil Uji Normalitas Y

		Semangat Belajar
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,50
	Std. Deviation	2,883
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,112
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,071 ^d
	99%	Lower Bound
	Confidence	Upper Bound
	Interval	,064
		,077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1335104164.

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini normal. Tabel 4.23 Menunjukkan bahwa uji normalitas variable X menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,071, dimana $0,071 > 0,05$.

Kedua variabel X dan Y sudah diuji normalitasnya seperti pada table 4.22 dan 4.23 hasilnya menunjukkan bahwa kedua variable terdistribusi secara normal, sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

b. Uji Linieritas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas sebagai prasyarat dalam analisa korelasi person atau regresi

linear, dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan (linearity) lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y dan sebaliknya.

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai F hitung lebih kecil dari pada F table, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen X dengan variabel dependent Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25 hasil Uji linieritas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4. 36 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Semangat Belajar * Beasiswa Bidikmisi	Between Groups	(Combined)	426,409	14	30,458	6,528	,000
		Linearity	381,918	1	381,918	81,855	,000
		Deviation from Linearity	44,491	13	3,422	,734	,726
	Within Groups		396,591	85	4,666		
Total			823,000	99			

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Dari tabel 4.25 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (linearity) = 0,726 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan nilai F dari output di atas diketahui $F_{hitung} 0,734 < F_{tabel}$

3.93913 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat untuk dilakukan uji hipotesis yaitu independent sampel t-test dan one way anova. Kriteria jika $\text{Sig} < 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama dan jika $\text{Sig} > 0,05$ maka kelompok data adalah sama.

Tabel 4. 37 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,959	1	198	,163

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Hasil dari tabel 4.26 Uji homogenitas menunjukkan skor signifikansi $0,163 > 0,05$. Dengan demikian variasi sampel kelompok dapat dinyatakan sama (homogen).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, karena model korelasi yang baik ialah yang mempunyai nilai residual berdistribusi dengan normal. Variasi untuk setiap kelompok dapat dianggap residual jika tingkat signifikasinya $> 0,05$. Hasil uji normalitas residual terdapat pada tabel 4.27 dibawah ini.

Tabel 4. 38 Hasil Uji Normalitas Residual**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11077575
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,085
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,227 ^d
	99% Lower Bound	,216
	Confidence Interval Upper Bound	,237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Tabel 4.27 menunjukkan hasil uji normalitas residual yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah 0,227. Mengingat nilai signifikansinya $0,227 > 0,05$, maka jelas bahwa nilai residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedartisitas

Uji heteroskedartisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi linier. Model regresi dianggap valid jika nilai signifikansinya $> 0,05$, sedangkan model regresi

di anggap tidak valid jika nilai signifikansinya $<0,05$. Hasil uji heteroskedartisitas ditunjukkan pada tabel 4.28 di bawah ini.

Tabel 4. 39 Hasil Uji Heteroskedartisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,088	,794		3,890	,000
Beasiswa	-,076	,039	-,193	-	,054
Bidikmisi				1,947	

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel 4.28 terlihat jelas bahwa tidak terjadi heteroskedartisitas pada data penelitian, dan model regredi dinyatakan valid karena nilai signifikansi uji heteroskedartisitas adalah 0,054 yang menunjukkan nilai signifikansi $>0,05$ ($0,054 > 0,05$)

C. Alat Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variable Y. Dalam model regresi, variabel Beasiswa Bidikmisi menerangkan variabel Semangat Belajar. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel Biasiswa Bidikmisi terhadap Semangat Belajar. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.29 di bawah ini:

Tabel 4. 40 Hasil Uji Regresi Sederhana**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	381.918	1	381.918	84.855	.000 ^b
Residual	441.082	98	4.501		
Total	823.000	99			

a. Dependent Variable: Ytotal

b. Predictors: (Constant), Xtotal

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Dari tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 84,855$ dan $f_{tabel} = 3.93913$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,00 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pengaruh Beasiswa Bidikmisi (X) terhadap Semangat Belajar (Y).

2. Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi atau sering disimbolkan dengan R^2 (R square), nilai koefesien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut ini:

Tabel 4. 41 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,459	2,122

a. Predictors: (Constant), Beasiswa Bidikmisi

b. Dependent Variable: Semangat Belajar

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Berdasarkan dari tabel 4.30 diatas diperoleh koefisien R squer (R^2) 0,464 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) sebesar 46,4%, sedangkan 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel beasiswa bidikmisi (X) terhadap variabel semangat belajar (Y). Dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh terhadap variabel semangat belajar (Y), jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh terhadap variabel semangat belajar (Y). Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel beasiswa bidikmisi (X) berpengaruh signifikansi terhadap variabel semangat belajar (Y), dan jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel semangat belajar (Y). Berdasarkan uji-t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil pada tabel 4.31 berikut ini:

Tabel 4. 42 Hasil Uji (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,484	1,215		8,632	,000
Beasiswa Bidikmisi	,552	,060	,681	9,212	,000

a. Dependent Variable: Semangat Belajar

Sumber: Data kuesioner diolah dengan SPSS 22 for windows

Dari tabel 4.31. hasil uji-t di atas dapat diamati bahwa t_{hitung} berjumlah 9,212, berikut langkah-langkah penilaiannya:

a) Menentukan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

H_1 = Terdapat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

b) Menetapkan derajat signifikan

Derajat signifikan yang digunakan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi)

c) Menetapkan t_{hitung}

Dari tabel 4.31 diperoleh t_{hitung} senilai 9,212

d) Menetapkan t_{tabel}

Derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $100-2=98$ dan dicari tabel distribusi t dengan derajat 2,5% sehingga diperoleh hasil t_{tabel} senilai 2,27636

e) Persyaratan pengujian

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

f) Gabungkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($9,212 > 2,27636$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

g) Kesimpulan

Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($9,212 > 2,27636$) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh pengaruh yang signifikan antara beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sesuai dengan hasil penelitian menggunakan uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 9,212 > t_{tabel} 2,27636$. Dapat dipastikan bahwa beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry banda aceh.

2. Persentase Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan jawaban pada kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan telah diuji dengan SPSS versi 22, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 46,4% antara beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Nilai tersebut memperlihatkan adanya 46,4% perubahan dari variabel semangat belajar yang diperlihatkan melalui beasiswa bidikmisi. Hal ini dapat dilihat pada nilai R Square yang bernilai 46,4% yang memperlihatkan akan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau korelasi keeratannya sedang dan sisanya sebesar 53,6% disebabkan oleh faktor hubungan lainnya.

BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti melakukan pengujian terhadap Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil analisis data dan pengujian yang telah disusun dalam penelitian ini pada bab sebelumnya:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan responden dimana hasil penelitian menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai t_{hitung} $9,212 > t_{tabel} 2,27636$, hal ini menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, Dapat dipastikan bahwa beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Hasil uji R Square yang memperlihatkan akan variabel X dan variabel Y berpengaruh yang signifikan yaitu sebesar 46,4% atau korelasi keeratannya sedang dan sisanya sebesar 53,6% disebabkan oleh faktor hubungan lainnya. Maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara beasiswa bidikmisi terhadap semangat belajar mahasiswa penerima bidikmisi

angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Nilai tersebut memperlihatkan adanya 46,4% perubahan dari variabel semangat belajar (Y) yang diperlihatkan melalui beasiswa bidikmisi (X).

B. SARAN

1. Kepada mahasiswa penerima bidikmisi fakultas dakwah dan komunikasi untuk terus meningkatkan semangat belajar sehingga mencapai prestasi yang baik di lingkungan internal kampus UIN Ar-Raniry maupun eksternal, dengan dukungan tunjangan yang diberikan pemerintah berupa beasiswa bidikmisi.
2. Kepada lembaga Ikatan Mahasiswa Bidikmisi (IMABID) hendaknya terus mengembangkan wadah bagi mahasiswa penerima bidikmisi untuk menyalurkan prestasi mahasiswa penerima bidikmisi dengan terus membersamai setiap kebutuhan dukungan secara moral dan intelektual yang diterapkan melalui orientasi mahasiswa bidikmisi.
3. Kepada Biro Kemahasiswaan lembaga resmi yang menaungi setiap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi agar lebih selektif lagi dalam menyeleksi penerima beasiswa bidikmisi agar tidak kecolongan adanya penerima yang tidak layak untuk menerima beasiswa bidikmisi sehingga berpengaruh terhadap kualitas mahasiswa yang kurangnya semangat belajar sehingga berdampak kepada pencabutan beasiswa bidikmisi beresiko memperburuk sistem yang telah diterapka

DAFTAR PUSTAKA

Agus Susilo. 2021. “Hubungan Semangat Belajar Sejarah Dengan Hasil Belajar”.

Jurnal Pendidikan IPS: Lubuklinggau.

Azwar Husaini. 2019. “Pengaruh Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Terhadap Prestasi Ekstrakurikuler Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Ar-Raniry”, *Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*

Dede Tiara Rachmawaty. 2016. “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi

Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Dian Septianti. 2017. “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap

Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Kota Palembang”, *Jurnal: Palembang, jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini.*

Emalia sari. 2018. “Korelasi Antara Mahasiswa Penerima Bidikmisi Dengan

Prestasi Belajar Dikampus UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016”.
Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

Fitria Marlin. 2018. “Analisis Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa

Bidikmisi Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”, *Skripsi: Universitas Sriwijaya.*

Mohammad Nuh. 2014 “Kebangkitan Kaum Duafa Bidikmisi Memutus Mata

Rantai Kemiskinan”. *Jurnal: Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*

- Marlina. 2016. “Analisis motivasi berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”. *Skripsi*: Universitas Sriwijaya.
- Meutia Sandra. 2017. “Kaitan Sarapan Pagi, Menu Makanan, Semangat Belajar Dan Biaya Dengan Prestasi Belajar”. *Jurnal Pendidikan Biologi*: Universitas Negeri Medan
- Mohd Nazir. 2014. “Metode Penelitian”. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pedoman Penyelenggaraan Bidikmisi. Jakarta: Kementrian Agama, 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008.
- Pedoman Bidikmisi Kip-K UIN Ar-Raniry. Banda Aceh: Kementrian Agama, 2020
- Rachmawaty. 2016. “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”.
- Stephani Chintya Debi. 2014. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta”. *Skripsi*: Universitas Negeri Jakarta
- Susanti, L. (2015). *Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi Dari Teori-Teori Belajar*. *Jurnal*: Pelita Bangsa Pelestari Pancasila.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. “Metodelogi Penelitian Kuantitati”. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. “Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi”. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2006. “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Stephani. 2014. “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta”. *Skripsi*: Universitas Negeri Jakarta.



Lampiran 2 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.4183/Un.08/FDK/Kp.00.4/04/

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Mengingat : b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Raudhatul Jannah
- NIM/Jurusan : 190403047/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul : Pengaruh Beasiswa Bidik Misi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidik Misi Angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 04 Oktober 2022

8 Rabiul Awal 1444

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan

Kusnawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 Oktober 2023

Lampiran 3 Surat Penelitian Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.972/Un.08/TDK-I/PP.00.9/03/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. 1. Kabag Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- ② 2. Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Bidikmisi/Kip-K UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. 3. Mahasiswa/i Penerima Bidikmisi/Kip-K Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Raudhatul jannah / 190403047
Semester/Jurusan : / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Maret 2023
an. Dekan

A R - R

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
Jl. Syekh Abdurauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp/fax : 0651-7552921
Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail: kmhs@uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 5467/Un.08/WR.III/TL.00/07/2023

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Nomor B.972/Un.08/FDK-I/PP.00.9/03/2023, tanggal 06 Maret 2023 tentang Surat Izin Penelitian atas nama:

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 190403047
Mahasiswa : UIN Ar-Raniry
Prodi : Manajemen Dakwah
Tujuan : Penelitian Skripsi

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka diberikan surat keterangan selesai Penelitian dengan Judul karya ilmiah (skripsi) "**Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Angkatan 2019-2020 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**".

Demikian surat ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023
a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama,

A R - R



Prof. Dr. Saifullah, S.Ag. M.Ag

SALINAN

PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 96 TAHUN 2014

TENTANG

PENYELENGGARAAN BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN BIDIKMISI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif bagi lulusan sekolah menengah atas atau sederajat yang memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi dan untuk melaksanakan ketentuan pasal 74 dan Pasal 76 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2014;
5. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu I I sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 54/P Tahun 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENYELENGGARAAN BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN BIDIKMISI.

Lampiran 6 Pedoman Bidikmisi Kip-K UIN Ar-Raniry Banda Aceh



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR 71 TAHUN 2020
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH PADA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menindaklanjuti Pedoman Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada Perguruan Tinggi Keagamaan dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh perlu membuat pedoman pelaksanaannya tingkat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pedoman Pelaksanaan Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6410);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2018 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Status IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian/ Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015

Lampiran 7. Tabulasi Jawaban Responden

TABULASI DATA RESPONDEN																				
NO	NAMA RESPONDEN	IDENTITAS RESPONDEN							Beasiswa Bidikmisi					Total	Semangat Belajar					Total
		JK	US	JR	LET	IPK	SP	PP	A1	A2	A3	A4	A5		B1	B2	B3	B4	B5	
1	Adihatul Fatimah	1	2	3	3	4	1	2	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24
2	Hasnani	1	1	3	3	4	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	Abd. Azis Clana	2	1	3	3	1	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	Muliansyah	2	2	3	3	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	Herman	2	2	3	3	4	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
6	Yogi Prasetyo	2	1	3	3	1	1	1	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	5	23
7	Cut Rumaisa	1	1	3	3	3	1	2	3	4	5	5	5	22	5	3	5	4	5	22
8	Fatmawati	1	1	3	3	4	1	2	3	3	5	4	4	19	5	4	4	3	3	19
9	Sherliza Ihwana	1	1	3	3	4	1	2	3	5	2	5	5	20	5	5	5	2	3	20
10	Shohibul Padli	2	2	3	3	2	1	2	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	24
11	Naziratul Magfirah	1	2	5	3	3	1	2	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19
12	Nadya Ramadillah Putri	1	1	5	3	4	1	1	3	2	3	4	3	15	3	4	3	3	2	15
13	Muhammad Alfani Juli	2	1	5	3	3	1	1	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	4	22
14	Nurwaida	1	2	5	3	4	1	2	4	5	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23
15	Ulfa Fazra	1	1	5	3	3	1	1	3	4	4	3	3	17	4	3	3	4	3	17
16	Meitaria Nasution	1	2	5	3	4	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
17	Wildani Rahimatullah	1	1	5	3	4	1	1	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22
18	Rika Utami	1	1	5	3	3	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
19	Edi Jufri Sagala	1	1	5	3	3	1	2	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	17
20	Putri Dina. S	1	1	5	3	3	1	3	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	4	23
21	Zukrina	1	2	1	3	4	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
22	Dias Aulia Darta	1	2	1	3	2	1	3	3	2	5	5	5	20	5	5	5	2	3	20
23	Alya Humaira	1	2	1	3	5	1	1	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	24
24	Dessy Maulida Sari	1	2	1	3	4	1	1	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19
25	Mardhiani	1	1	1	3	5	1	3	4	3	3	3	2	15	3	4	3	3	2	15
26	Afzalul Rizki	1	1	1	3	3	1	2	5	4	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22
27	Rahmad Hidayat	1	1	4	3	4	1	2	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23
28	Sopiandari	1	1	4	3	3	1	1	3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	3	17
29	Mutia	1	1	4	3	3	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
30	Muhammad Al-Kausar	1	1	4	3	3	1	2	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
31	Diva Salvitya Rahmi	1	1	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
32	Silvia Ulfa	1	2	2	3	4	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
33	Riva Zulkumar	1	1	2	3	4	1	2	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22
34	Siti Nurhaliza	1	2	2	3	4	1	1	3	5	3	5	5	21	5	5	5	3	3	21
35	Nurfadhillah	1	2	2	3	3	1	1	4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	22
36	Yola Afalia	1	1	2	3	4	1	1	5	3	5	5	3	21	5	5	5	3	3	21
37	Nurrahmah	1	2	2	3	5	1	1	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23
38	Nurul A'la Salna	1	1	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	17	4	3	3	4	3	17
39	Asma Qaira	1	1	2	3	4	1	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
40	Yuriza Ulfani	1	3	3	1	3	1	3	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	4	22
41	Husniati	1	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
42	Dea Novita	1	3	3	1	3	1	1	4	4	5	5	4	22	4	3	3	3	3	16
43	Susi Santi	1	4	3	1	4	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
44	Maulinda Putri Sinatullah	1	3	3	1	3	1	1	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21
45	Aswita	1	3	3	1	3	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
46	Winda Mahyuni Lestari	1	4	3	1	3	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
47	Hajjatun Nadia	1	3	3	1	3	1	1	4	4	4	3	4	19	5	4	4	5	5	23
48	Arifin Kasrul	2	4	3	1	3	1	1	1	1	2	3	5	12	4	3	3	4	3	17
49	Putri Khairani	1	3	3	1	3	1	1	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25
50	Elsa Audry Luis	1	3	3	1	1	1	1	4	3	4	3	5	19	5	4	5	4	4	22

51	Nisa Diana	1	3	5	1	4	1	1	4	5	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23
52	Sukardi Harun	2	3	5	1	3	1	1	4	3	3	4	4	18	4	5	5	4	4	22
53	Asipa Kuara	1	4	5	1	3	1	1	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
54	Nadia	1	4	5	1	4	1	2	4	3	5	3	5	20	4	4	4	4	4	20
55	Cut Keumala Hayati	1	5	5	1	3	1	2	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25
56	Ulya Safarah	1	3	5	1	2	1	2	3	4	4	4	5	20	4	4	5	4	4	21
57	Cut Tarina	1	3	5	1	3	1	2	4	4	4	3	5	20	4	5	5	5	5	24
58	Siti Zahwatul Aulia	1	4	5	1	4	1	2	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
59	Firda Fanita	1	3	5	1	4	1	1	4	3	3	3	4	17	4	5	5	4	4	22
60	Reyki Fitra Rajul	2	3	1	1	3	1	1	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
61	Sabirin	2	4	1	1	3	1	1	1	5	4	2	4	16	4	5	5	4	4	22
62	Muhammad Zuhdi	2	4	1	1	4	1	1	4	3	4	2	1	14	5	1	5	3	5	19
63	Rahmatun Ikramah	1	4	1	1	4	1	1	5	2	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
64	Rafita	1	4	1	1	4	1	2	5	3	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
65	Ema Jurida	1	4	2	1	3	1	1	4	3	4	3	4	18	5	5	5	5	5	25
66	Wan Wutsqa Syarif	2	3	2	1	3	1	1	5	5	3	2	1	16	4	3	4	4	4	19
67	Aldi Ferdian	2	3	2	1	3	1	1	4	3	4	4	5	20	5	3	5	5	5	23
68	Safalinda	1	4	2	1	4	1	1	4	3	5	4	5	21	5	5	5	5	5	25
69	Yulni Fasiha	1	5	2	1	2	1	1	4	4	5	2	4	19	5	4	5	4	4	22
70	Muhammad Fadhal	2	4	2	1	2	1	1	5	4	3	2	4	18	4	4	4	4	4	20
71	Lina Warniati	1	5	2	1	4	1	1	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
72	Siti Nazirah	1	4	2	1	4	1	1	5	5	1	2	3	16	4	4	4	4	4	20
73	Husnul Kasmawati	1	4	2	1	5	1	2	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
74	Aula Salsabela	1	2	3	2	3	1	2	4	3	2	4	4	17	4	5	5	4	4	22
75	Safri Muza	2	1	3	2	2	1	2	4	4	5	3	5	21	5	2	4	5	5	21
76	Adelna Riska	1	3	3	2	3	1	2	1	5	4	4	3	17	5	5	5	5	5	25
77	Siska Putri	1	1	3	2	3	1	2	4	4	5	2	3	18	4	5	4	4	4	21
78	Wirdatul Jannah	1	1	3	2	4	1	2	2	4	4	2	1	13	1	4	4	4	4	17
79	Mohd Agil Ramadhan	2	1	3	2	2	1	2	4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	4	19
80	Cut Wulandari Sukma	1	1	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	4	23
81	Ikhwanulmuslimin	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	14	4	1	4	3	4	16
82	Moula Harisa	1	2	3	2	2	1	1	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25
83	Marida Yanti	1	1	3	2	2	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
84	Nurul Fajar	1	2	5	2	4	1	1	3	3	3	3	3	15	4	4	4	2	4	18
85	Marzatillah	2	2	5	2	4	1	2	4	4	4	2	1	15	4	3	4	4	4	19
86	Nurul Hayati	1	2	5	2	4	1	1	5	3	3	2	2	15	2	4	4	1	4	15
87	Tutia Rahmi	1	2	5	2	4	1	1	2	2	2	2	2	10	4	3	2	4	4	17
88	Nurhafiza	1	2	5	2	3	1	1	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25
89	Siti Fatimah Azzahra	1	2	5	2	4	1	1	5	5	4	3	4	21	4	5	4	4	4	21
90	Elsa Ria	1	2	5	2	2	1	1	2	2	2	2	2	10	1	4	4	4	4	17
91	Putri Rizki	1	2	5	2	3	1	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
92	Ulen Sanabilla	1	2	5	2	3	1	2	4	4	4	3	4	19	5	5	5	4	4	23
93	Moza Fitria	1	3	5	2	4	1	2	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	4	23
94	Sindi Amelia	1	3	5	2	3	1	2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	1	4	17
95	Maulinda Ayu	1	3	5	2	4	1	2	4	4	5	5	4	22	3	5	5	5	5	23
96	Fitri Rahayu	1	2	5	2	3	1	2	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
97	Nadilla Fitri	1	2	5	2	3	1	1	3	3	3	3	3	15	4	2	4	4	4	18
98	Zhiaun Nazira	1	2	1	2	4	1	1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
99	Addaratul Jannah	1	2	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
100	Eva Rizkia	1	2	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23
														1996						2150

Lampiran 8 Hasil SPSS Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	82	82.0	82.0	82.0
	LAKI-LAKI	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	30	30.0	30.0	30.0
	20	32	32.0	32.0	62.0
	21	20	20.0	20.0	82.0
	22	15	15.0	15.0	97.0
	23	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MD	13	13.0	13.0	13.0
	KESOS	18	18.0	18.0	31.0
	KPI	31	31.0	31.0	62.0
	PMI	5	5.0	5.0	67.0
	BKI	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	34	34.0	34.0	34.0
	2020	27	27.0	27.0	61.0
	2021	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00-3.19	4	4.0	4.0	4.0
	3.20-3.39	12	12.0	12.0	16.0
	3.40-3.59	39	39.0	39.0	55.0
	3.60-3.79	41	41.0	41.0	96.0
	3.80-4.00	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Kawin	100	100.0	100.0	100.0

Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada pendapatan	100	100.0	100.0	100.0

Lampiran 9 Jawaban Variabel X dan Y

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	3	3.0	3.0	6.0
	KS	14	14.0	14.0	20.0
	S	46	46.0	46.0	66.0
	SS	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	24	24.0	24.0	30.0
	S	37	37.0	37.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.0	5.0	6.0
	KS	17	17.0	17.0	23.0
	S	41	41.0	41.0	64.0
	SS	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	13.0	13.0	13.0
	KS	21	21.0	21.0	34.0
	S	33	33.0	33.0	67.0
	SS	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.0	4.0	4.0
	TS	4	4.0	4.0	8.0
	KS	14	14.0	14.0	22.0
	S	41	41.0	41.0	63.0
	SS	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	6	6.0	6.0	9.0
	S	42	42.0	42.0	51.0
	SS	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	12	12.0	12.0	16.0
	S	36	36.0	36.0	52.0
	SS	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.0	1.0	1.0
	KS	7	7.0	7.0	8.0
	S	32	32.0	32.0	40.0
	SS	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	3	3.0	3.0	5.0
	KS	9	9.0	9.0	14.0
	S	51	51.0	51.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	10	10.0	10.0	12.0
	S	50	50.0	50.0	62.0
	SS	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 10 Hasil Teknik Pengolahan Data

VALIDITAS X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Beasiswa Bidikmisi
X1	Pearson Correlation	1	,443**	,412**	,365**	,274**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,443**	1	,397**	,449**	,310**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,412**	,397**	1	,519**	,456**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,365**	,449**	,519**	1	,661**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,274**	,310**	,456**	,661**	1	,746**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Beasiswa Bidikmisi	Pearson Correlation	,668**	,698**	,748**	,824**	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Semangat Belajar
Y1	Pearson Correlation	1	,250*	,503**	,353**	,361**	,669**
	Sig. (2-tailed)		,012	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,250*	1	,582**	,322**	,281**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,012		,000	,001	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,503**	,582**	1	,349**	,563**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,353**	,322**	,349**	1	,709**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,361**	,281**	,563**	,709**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Semangat Belajar	Pearson Correlation	,669**	,681**	,798**	,752**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,790	5

Reliability Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	5

NORMALITAS X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Beasiswa Bidikmisi
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19,96
	Std. Deviation	3,559
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,078
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,313 ^d
99% Confidence Interval		
Lower Bound		,301
Upper Bound		,324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 303130861.

NORMALITAS Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Semangat Belajar
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,50
	Std. Deviation	2,883
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,112
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,071 ^d
99% Confidence Interval		
Lower Bound		,064
Upper Bound		,077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1335104164.

LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Semangat Belajar * Beasiswa Bidikmisi	Between Groups	(Combined)	426,409	14	30,458	6,528	,000
		Linearity	381,918	1	381,918	81,855	,000
		Deviation from Linearity	44,491	13	3,422	,734	,726
	Within Groups		396,591	85	4,666		
	Total		823,000	99			

HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BEASISWA BIDIKMISI DAN SEMANGAT BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,959	1	198	,163

NORMALITAS RESIDUAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
	Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,11077575
Most Extreme Differences	Absolute		,103
	Positive		,103
	Negative		-,085
Test Statistic			,103
Asymp. Sig. (2-tailed)			,011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			,227 ^d
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound		,216
	Upper Bound		,237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,088	,794		3,890	,000
Beasiswa Bidikmisi	-,076	,039	-,193	-1,947	,054

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 11 Hasil Teknik Analisis Data

REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.484	1.215		8.632	.000
XTotal	.552	.060	.681	9.212	.000

a. Dependent Variable: Ytotal

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.459	2,122

a. Predictors: (Constant), Beasiswa Bidikmisi

b. Dependent Variable: Semangat Belajar

UJI-T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,484	1,215		8,632	,000
Beasiswa Bidikmisi	,552	,060	,681	9,212	,000

a. Dependent Variable: Semangat Belajar

Lampiran 12 R Tabel

R TABEL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.05	0.1	0.15	0.16	0.2
1	0.99923	0.99692	0.99307	0.99211	0.98769
2	0.97500	0.95000	0.92500	0.92000	0.90000
3	0.92372	0.87834	0.83994	0.83277	0.80538
4	0.86796	0.81140	0.76718	0.75919	0.72930
5	0.81659	0.75449	0.70809	0.69987	0.66944
6	0.77133	0.70673	0.65985	0.65164	0.62149
7	0.73184	0.66638	0.61982	0.61174	0.58221
8	0.69730	0.63190	0.58606	0.57815	0.54936
9	0.66691	0.60207	0.55713	0.54942	0.52140
10	0.63997	0.57598	0.53202	0.52450	0.49726
11	0.61594	0.55294	0.50998	0.50265	0.47616
12	0.59433	0.53241	0.49043	0.48329	0.45750
13	0.57479	0.51398	0.47295	0.46598	0.44086
14	0.55702	0.49731	0.45719	0.45039	0.42590
15	0.54077	0.48215	0.44290	0.43626	0.41236
16	0.52585	0.46828	0.42986	0.42337	0.40003
17	0.51207	0.45553	0.41791	0.41155	0.38873
18	0.49931	0.44376	0.40689	0.40067	0.37834
19	0.48745	0.43286	0.39670	0.39060	0.36874
20	0.47639	0.42271	0.38723	0.38126	0.35983
21	0.46604	0.41325	0.37841	0.37255	0.35153
22	0.45634	0.40439	0.37016	0.36441	0.34378
23	0.44721	0.39607	0.36243	0.35677	0.33652
24	0.43860	0.38824	0.35516	0.34960	0.32970
25	0.43047	0.38086	0.34831	0.34285	0.32328
26	0.42278	0.37389	0.34184	0.33646	0.31722
27	0.41547	0.36728	0.33572	0.33043	0.31149
28	0.40854	0.36101	0.32991	0.32470	0.30606
29	0.40194	0.35505	0.32440	0.31926	0.30090
30	0.39564	0.34937	0.31915	0.31409	0.29599
31	0.38964	0.34396	0.31415	0.30916	0.29132
32	0.38389	0.33879	0.30938	0.30445	0.28686
33	0.37840	0.33384	0.30482	0.29996	0.28259
34	0.37313	0.32911	0.30045	0.29565	0.27852
35	0.36807	0.32457	0.29626	0.29153	0.27461
36	0.36322	0.32022	0.29225	0.28757	0.27086
37	0.35855	0.31603	0.28839	0.28377	0.26727
38	0.35406	0.31201	0.28469	0.28012	0.26381
39	0.34973	0.30813	0.28112	0.27660	0.26048
40	0.34555	0.30440	0.27768	0.27322	0.25728
41	0.34152	0.30079	0.27437	0.26995	0.25419
42	0.33763	0.29732	0.27117	0.26680	0.25121
43	0.33387	0.29396	0.26808	0.26376	0.24833
44	0.33023	0.29071	0.26509	0.26081	0.24555
45	0.32671	0.28756	0.26220	0.25797	0.24286
46	0.32330	0.28452	0.25941	0.25521	0.24026
47	0.31999	0.28157	0.25670	0.25255	0.23773
48	0.31678	0.27871	0.25407	0.24996	0.23529
49	0.31367	0.27594	0.25153	0.24745	0.23292
50	0.31064	0.27324	0.24905	0.24502	0.23062

51	0.30771	0.27063	0.24665	0.24265	0.22839
52	0.30485	0.26809	0.24432	0.24036	0.22622
53	0.30207	0.26561	0.24205	0.23812	0.22411
54	0.29937	0.26321	0.23985	0.23595	0.22206
55	0.29673	0.26087	0.23770	0.23384	0.22006
56	0.29417	0.25859	0.23561	0.23178	0.21812
57	0.29167	0.25637	0.23358	0.22978	0.21623
58	0.28923	0.25420	0.23159	0.22782	0.21438
59	0.28686	0.25209	0.22966	0.22592	0.21258
60	0.28454	0.25003	0.22777	0.22406	0.21083
61	0.28227	0.24803	0.22593	0.22225	0.20912
62	0.28006	0.24606	0.22413	0.22048	0.20745
63	0.27790	0.24415	0.22238	0.21875	0.20582
64	0.27579	0.24228	0.22067	0.21706	0.20423
65	0.27373	0.24045	0.21899	0.21542	0.20267
66	0.27171	0.23866	0.21735	0.21380	0.20115
67	0.26974	0.23691	0.21575	0.21223	0.19967
68	0.26781	0.23520	0.21419	0.21068	0.19821
69	0.26592	0.23352	0.21265	0.20918	0.19679
70	0.26407	0.23188	0.21115	0.20770	0.19539
71	0.26225	0.23028	0.20968	0.20625	0.19403
72	0.26048	0.22871	0.20824	0.20484	0.19269
73	0.25874	0.22716	0.20683	0.20345	0.19139
74	0.25703	0.22565	0.20545	0.20209	0.19010
75	0.25536	0.22417	0.20410	0.20076	0.18885
76	0.25372	0.22272	0.20277	0.19945	0.18761
77	0.25211	0.22130	0.20147	0.19817	0.18641
78	0.25053	0.21990	0.20019	0.19691	0.18522
79	0.24898	0.21853	0.19894	0.19568	0.18406
80	0.24746	0.21718	0.19771	0.19447	0.18292
81	0.24596	0.21586	0.19650	0.19328	0.18180
82	0.24450	0.21457	0.19532	0.19211	0.18070
83	0.24305	0.21329	0.19415	0.19096	0.17961
84	0.24164	0.21204	0.19301	0.18984	0.17855
85	0.24025	0.21081	0.19188	0.18873	0.17751
86	0.23888	0.20960	0.19078	0.18765	0.17649
87	0.23753	0.20841	0.18969	0.18658	0.17548
88	0.23621	0.20725	0.18863	0.18553	0.17449
89	0.23491	0.20610	0.18758	0.18449	0.17352
90	0.23363	0.20497	0.18654	0.18348	0.17256
91	0.23237	0.20386	0.18553	0.18248	0.17162
92	0.23114	0.20276	0.18453	0.18149	0.17069
93	0.22992	0.20169	0.18355	0.18053	0.16978
94	0.22872	0.20063	0.18258	0.17958	0.16888
95	0.22754	0.19958	0.18163	0.17864	0.16800
96	0.22637	0.19856	0.18069	0.17772	0.16713
97	0.22523	0.19755	0.17977	0.17681	0.16627
98	0.22410	0.19655	0.17886	0.17591	0.16543
99	0.22299	0.19557	0.17796	0.17503	0.16460
100	0.22189	0.19460	0.17708	0.17416	0.16378

Lampiran 13 T Tabel

Tabel Titik Kritis Distribusi t

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

df	t	t	t	t	t
	α 0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
1	25.45170	12.70620	8.44896	7.91582	6.31375
2	6.20535	4.30265	3.44279	3.31976	2.91999
3	4.17653	3.18245	2.68077	2.60543	2.35336
4	3.49541	2.77645	2.39206	2.33287	2.13185
5	3.16338	2.57058	2.24228	2.19096	2.01505
6	2.96869	2.44691	2.15103	2.10431	1.94318
7	2.84124	2.36462	2.08973	2.04601	1.89458
8	2.75152	2.30600	2.04576	2.00415	1.85955
9	2.68501	2.26216	2.01270	1.97265	1.83311
10	2.63377	2.22814	1.98695	1.94810	1.81246
11	2.59309	2.20099	1.96633	1.92843	1.79588
12	2.56003	2.17881	1.94945	1.91231	1.78229
13	2.53264	2.16037	1.93537	1.89887	1.77093
14	2.50957	2.14479	1.92346	1.88750	1.76131
15	2.48988	2.13145	1.91324	1.87774	1.75305
16	2.47288	2.11991	1.90439	1.86928	1.74588
17	2.45805	2.10982	1.89664	1.86187	1.73961
18	2.44501	2.10092	1.88980	1.85534	1.73406
19	2.43344	2.09302	1.88372	1.84953	1.72913
20	2.42312	2.08596	1.87829	1.84433	1.72472
21	2.41385	2.07961	1.87339	1.83965	1.72074
22	2.40547	2.07387	1.86896	1.83542	1.71714
23	2.39788	2.06866	1.86494	1.83157	1.71387
24	2.39095	2.06390	1.86126	1.82805	1.71088
25	2.38461	2.05954	1.85789	1.82483	1.70814
26	2.37879	2.05553	1.85480	1.82186	1.70562
27	2.37342	2.05183	1.85193	1.81913	1.70329
28	2.36845	2.04841	1.84929	1.81659	1.70113
29	2.36385	2.04523	1.84683	1.81424	1.69913
30	2.35956	2.04227	1.84454	1.81205	1.69726
31	2.35557	2.03951	1.84240	1.81000	1.69552
32	2.35184	2.03693	1.84040	1.80809	1.69389
33	2.34834	2.03452	1.83852	1.80629	1.69236
34	2.34506	2.03224	1.83676	1.80461	1.69092
35	2.34197	2.03011	1.83511	1.80302	1.68957
36	2.33906	2.02809	1.83354	1.80153	1.68830
37	2.33632	2.02619	1.83207	1.80012	1.68709
38	2.33372	2.02439	1.83067	1.79878	1.68595
39	2.33126	2.02269	1.82935	1.79751	1.68488
40	2.32893	2.02108	1.82810	1.79631	1.68385
41	2.32672	2.01954	1.82691	1.79517	1.68288
42	2.32462	2.01808	1.82577	1.79409	1.68195
43	2.32262	2.01669	1.82469	1.79305	1.68107
44	2.32071	2.01537	1.82366	1.79207	1.68023
45	2.31889	2.01410	1.82268	1.79113	1.67943
46	2.31715	2.01290	1.82174	1.79023	1.67866
47	2.31549	2.01174	1.82084	1.78937	1.67793

48	2.31390	2.01063	1.81998	1.78855	1.67722
49	2.31238	2.00958	1.81916	1.78776	1.67655
50	2.31091	2.00856	1.81837	1.78700	1.67591
51	2.30951	2.00758	1.81761	1.78627	1.67528
52	2.30816	2.00665	1.81688	1.78558	1.67469
53	2.30687	2.00575	1.81618	1.78491	1.67412
54	2.30562	2.00488	1.81551	1.78426	1.67356
55	2.30443	2.00404	1.81486	1.78364	1.67303
56	2.30327	2.00324	1.81423	1.78304	1.67252
57	2.30216	2.00247	1.81363	1.78246	1.67203
58	2.30108	2.00172	1.81305	1.78190	1.67155
59	2.30005	2.00100	1.81249	1.78137	1.67109
60	2.29905	2.00030	1.81194	1.78085	1.67065
61	2.29808	1.99962	1.81142	1.78034	1.67022
62	2.29714	1.99897	1.81091	1.77986	1.66980
63	2.29624	1.99834	1.81042	1.77939	1.66940
64	2.29536	1.99773	1.80994	1.77893	1.66901
65	2.29451	1.99714	1.80948	1.77849	1.66864
66	2.29369	1.99656	1.80904	1.77806	1.66827
67	2.29289	1.99601	1.80860	1.77765	1.66792
68	2.29212	1.99547	1.80818	1.77724	1.66757
69	2.29137	1.99495	1.80777	1.77685	1.66724
70	2.29064	1.99444	1.80738	1.77647	1.66691
71	2.28993	1.99394	1.80699	1.77611	1.66660
72	2.28924	1.99346	1.80662	1.77575	1.66629
73	2.28857	1.99300	1.80626	1.77540	1.66600
74	2.28792	1.99254	1.80590	1.77506	1.66571
75	2.28729	1.99210	1.80556	1.77473	1.66543
76	2.28668	1.99167	1.80522	1.77441	1.66515
77	2.28608	1.99125	1.80490	1.77410	1.66488
78	2.28549	1.99085	1.80458	1.77379	1.66462
79	2.28493	1.99045	1.80427	1.77350	1.66437
80	2.28437	1.99006	1.80397	1.77321	1.66412
81	2.28383	1.98969	1.80368	1.77293	1.66388
82	2.28330	1.98932	1.80339	1.77265	1.66365
83	2.28279	1.98896	1.80311	1.77239	1.66342
84	2.28229	1.98861	1.80284	1.77212	1.66320
85	2.28180	1.98827	1.80257	1.77187	1.66298
86	2.28132	1.98793	1.80231	1.77162	1.66277
87	2.28086	1.98761	1.80206	1.77138	1.66256
88	2.28040	1.98729	1.80181	1.77114	1.66235
89	2.27996	1.98698	1.80157	1.77091	1.66216
90	2.27952	1.98667	1.80133	1.77068	1.66196
91	2.27909	1.98638	1.80110	1.77046	1.66177
92	2.27868	1.98609	1.80087	1.77024	1.66159
93	2.27827	1.98580	1.80065	1.77003	1.66140
94	2.27787	1.98552	1.80043	1.76982	1.66123
95	2.27748	1.98525	1.80022	1.76962	1.66105
96	2.27710	1.98498	1.80001	1.76942	1.66088
97	2.27673	1.98472	1.79981	1.76922	1.66071
98	2.27636	1.98447	1.79961	1.76903	1.66055
99	2.27600	1.98422	1.79941	1.76884	1.66039
100	2.27565	1.98397	1.79922	1.76866	1.66023

Lampiran 14 F tabel

Titik Kritis Distribusi F

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$				
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5
1	161,44764	199,50000	215,70735	224,58324	230,16188
2	18,51282	19,00000	19,16429	19,24679	19,29641
3	10,12796	9,55209	9,27663	9,11718	9,01346
4	7,70865	6,94427	6,59138	6,38823	6,25606
5	6,60789	5,78614	5,40945	5,19217	5,05033
6	5,98738	5,14325	4,75706	4,53368	4,38737
7	5,59145	4,73741	4,34683	4,12031	3,97152
8	5,31766	4,45897	4,06618	3,83785	3,68750
9	5,11736	4,25649	3,86255	3,63309	3,48166
10	4,96460	4,10282	3,70826	3,47805	3,32583
11	4,84434	3,98230	3,58743	3,35669	3,20387
12	4,74723	3,88529	3,49029	3,25917	3,10588
13	4,66719	3,80557	3,41053	3,17912	3,02544
14	4,60011	3,73889	3,34389	3,11225	2,95825
15	4,54308	3,68232	3,28738	3,05557	2,90129
16	4,49400	3,63372	3,23887	3,00692	2,85241
17	4,45132	3,59153	3,19678	2,96471	2,81000
18	4,41387	3,55456	3,15991	2,92774	2,77285
19	4,38075	3,52189	3,12735	2,89511	2,74006
20	4,35124	3,49283	3,09839	2,86608	2,71089
21	4,32479	3,46680	3,07247	2,84010	2,68478
22	4,30095	3,44336	3,04912	2,81671	2,66127
23	4,27934	3,42213	3,02800	2,79554	2,64000
24	4,25968	3,40283	3,00879	2,77629	2,62065
25	4,24170	3,38519	2,99124	2,75871	2,60299
26	4,22520	3,36902	2,97515	2,74259	2,58679
27	4,21001	3,35413	2,96035	2,72777	2,57189
28	4,19597	3,34039	2,94669	2,71408	2,55813
29	4,18296	3,32765	2,93403	2,70140	2,54539
30	4,17088	3,31583	2,92228	2,68963	2,53355
31	4,15962	3,30482	2,91133	2,67867	2,52254
32	4,14910	3,29454	2,90112	2,66844	2,51225
33	4,13925	3,28492	2,89156	2,65887	2,50264
34	4,13002	3,27590	2,88260	2,64989	2,49362
35	4,12134	3,26742	2,87419	2,64147	2,48514
36	4,11317	3,25945	2,86627	2,63353	2,47717
37	4,10546	3,25192	2,85880	2,62605	2,46965
38	4,09817	3,24482	2,85174	2,61899	2,46255
39	4,09128	3,23810	2,84507	2,61231	2,45583
40	4,08475	3,23173	2,83875	2,60597	2,44947
41	4,07855	3,22568	2,83275	2,59997	2,44343
42	4,07265	3,21994	2,82705	2,59426	2,43769
43	4,06705	3,21448	2,82163	2,58884	2,43224
44	4,06171	3,20928	2,81647	2,58367	2,42704
45	4,05661	3,20432	2,81154	2,57874	2,42209
46	4,05175	3,19958	2,80684	2,57404	2,41736
47	4,04710	3,19506	2,80236	2,56954	2,41284
48	4,04265	3,19073	2,79806	2,56524	2,40851
49	4,03839	3,18658	2,79395	2,56112	2,40438
50	4,03431	3,18261	2,79001	2,55718	2,40041

51	4,03039	3,17880	2,78623	2,55340	2,39660
52	4,02663	3,17514	2,78260	2,54976	2,39295
53	4,02302	3,17163	2,77911	2,54627	2,38944
54	4,01954	3,16825	2,77576	2,54292	2,38607
55	4,01620	3,16499	2,77254	2,53969	2,38282
56	4,01297	3,16186	2,76943	2,53658	2,37970
57	4,00987	3,15884	2,76644	2,53358	2,37668
58	4,00687	3,15593	2,76355	2,53069	2,37378
59	4,00398	3,15312	2,76077	2,52791	2,37098
60	4,00119	3,15041	2,75808	2,52522	2,36827
61	3,99849	3,14779	2,75548	2,52261	2,36566
62	3,99589	3,14526	2,75297	2,52010	2,36313
63	3,99336	3,14281	2,75054	2,51767	2,36068
64	3,99092	3,14044	2,74819	2,51532	2,35832
65	3,98856	3,13814	2,74592	2,51304	2,35603
66	3,98627	3,13592	2,74371	2,51083	2,35381
67	3,98405	3,13376	2,74157	2,50869	2,35166
68	3,98190	3,13167	2,73950	2,50662	2,34957
69	3,97981	3,12964	2,73749	2,50461	2,34755
70	3,97778	3,12768	2,73554	2,50266	2,34559
71	3,97581	3,12576	2,73365	2,50076	2,34368
72	3,97390	3,12391	2,73181	2,49892	2,34183
73	3,97204	3,12210	2,73002	2,49713	2,34003
74	3,97023	3,12035	2,72828	2,49539	2,33828
75	3,96847	3,11864	2,72659	2,49370	2,33658
76	3,96676	3,11698	2,72494	2,49205	2,33492
77	3,96509	3,11537	2,72334	2,49045	2,33331
78	3,96347	3,11379	2,72178	2,48889	2,33174
79	3,96189	3,11226	2,72026	2,48737	2,33021
80	3,96035	3,11077	2,71878	2,48588	2,32872
81	3,95885	3,10931	2,71734	2,48444	2,32727
82	3,95739	3,10789	2,71594	2,48303	2,32585
83	3,95596	3,10651	2,71457	2,48166	2,32447
84	3,95457	3,10516	2,71323	2,48032	2,32313
85	3,95321	3,10384	2,71192	2,47902	2,32181
86	3,95188	3,10255	2,71065	2,47774	2,32053
87	3,95059	3,10130	2,70940	2,47649	2,31928
88	3,94932	3,10007	2,70819	2,47528	2,31805
89	3,94808	3,09887	2,70700	2,47409	2,31686
90	3,94688	3,09770	2,70584	2,47293	2,31569
91	3,94569	3,09655	2,70470	2,47179	2,31455
92	3,94454	3,09543	2,70359	2,47068	2,31343
93	3,94341	3,09434	2,70251	2,46960	2,31234
94	3,94230	3,09327	2,70145	2,46853	2,31127
95	3,94122	3,09222	2,70041	2,46749	2,31022
96	3,94016	3,09119	2,69939	2,46648	2,30920
97	3,93913	3,09019	2,69840	2,46548	2,30820
98	3,93811	3,08920	2,69742	2,46451	2,30722
99	3,93712	3,08824	2,69647	2,46355	2,30626
100	3,93614	3,08730	2,69553	2,46261	2,30532

Lampiran 15 Angket Penelitian

Angket

Kepada Yth,

Saudara/Saudari

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 190403047
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry

Sedang melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BIDIKMISI ANGKATAN 2019-2021 DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH”**

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan karya akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya mohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapya dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman selama ini

Demikian, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Darussalam, 23 Oktober 2022

Peneliti,

Raudhatul Jannah

Identitas Responden

Nama:

1. Jurusan

☐
☐
☐
☐
☐

1. MD
2. KESOS
3. KPI
4. PMI
5. BKI

2. Jenis kelamin

☐
☐

1. PR
2. LK

3. Usia

☐
☐
☐
☐
☐

1. 19 Tahun
2. 20 Tahun
3. 21 Tahun
4. 22 Tahun
5. 23 Tahun

4. Angkatan

☐
☐
☐

1. 2019
2. 2020
3. 2021

5. IPK

☐
☐
☐
☐
☐

1. 3.00-3.19
2. 3.20-3.39
3. 3.40-3.59
4. 3.60-3.79
5. 3.80-4.00

6. Status Perkawinan

☐
☐

1. BK
2. SK

7. Pendapatan

☐
☐
☐
☐

1. Rp 500.000,-s/d Rp 1.000.000
2. Rp 1.000.000,- s/d Rp1.500.000
3. Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.000.000
4. Rp 2.000.000,- s/d Rp 2.500.000

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian:

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban dari pilihan yang paling sesuai dengan yang di alami.

Keterangan jawaban:

1. STS (Sangat Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2. TS (Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3. KS (Kurang Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4. S (Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5. SS (Sangat Setuju)

Berarti Bapak/Ibu/Saudara/I berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti,



Raudhatul Jannah
Nim:190403047

Pendapat Responden

Beasiswa Bidikmisi		STS	TS	KS	S	SS
Variabel (X)		1	2	3	4	5
A1	Proses penerimaan beasiswa Bidikmisi Kip-K berjalan dengan lancar					
A2	Pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima bidikmisi Kip-K diserahkan secara merata					
A3	Mekanisme penyaluran dana Bidikmisi Kip-K dilakukan secara terstruktur					
A4	Pemberhentian bantuan dana Bidikmisi Kip-K dilakukan apabila tidak memenuhi standar					
A5	Sanksi diberikan kepada penerima Bidikmisi Kip-K yang melanggar kesepakatan perjanjian					
Semangat Belajar Mahasiswa		STS	TS	KS	S	SS
Variabel (Y)		1	2	3	4	5
B1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil dari setiap mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi Kip-K					
B2	Dana yang diberikan membuat dorongan dan kebutuhan dalam belajar mahasiswa penerima bidikmisi Kip-K					
B3	Dengan adanya beasiswa bidikmisi Kip-K menumbuhkan harapan dan cita-cita mahasiswa untuk lanjut pendidikan					
B4	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sehingga membuat mahasiswa lebih leluasa dalam berdiskusi kritis					
B5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat mahasiswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran					

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto Bersama Staf Biro AAKK



Gambar 2. Pengisian Kuesioner oleh Responden



Gambar 3. Pengisian Kuesioner oleh Responden



Gambar 4. Pengisian Kuesioner oleh Responden



Gambar 5. Pengisian Kuesioner oleh Responden

Lampiran 17 Dokumentasi Sidang Skripsi



Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

Biodata Diri

Nama : Raudhatul Jannah

Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 28 Januari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Rumah : Gampong Dayah Baroe Kec. Krueng Sabee Kab.
Aceh Jaya

Telp/Hp : 082249888278

E-Mail : Jraudhatul320@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005 : Tk Raudhatul Jannah

2006-2012 : SD N Sungai Lueng

2013-2016 : MTsS Nurul Hikmah

2016-2019 : SMK N 1 CALANG

2019-2023 : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Biodata Orang Tua

Ayah : Razali

Ibu : Nurmaliana